BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAGELANG

SENSUS EKONOMI 2026

METADATA STATISTIK

Disampaikan pada Workshop Pengajuan Rekomendasi dan Metadata Statistik



Tim Pembina Statistik Sektoral
BPS Kota Magelang

Magelang, 6 November 2026

METADATA

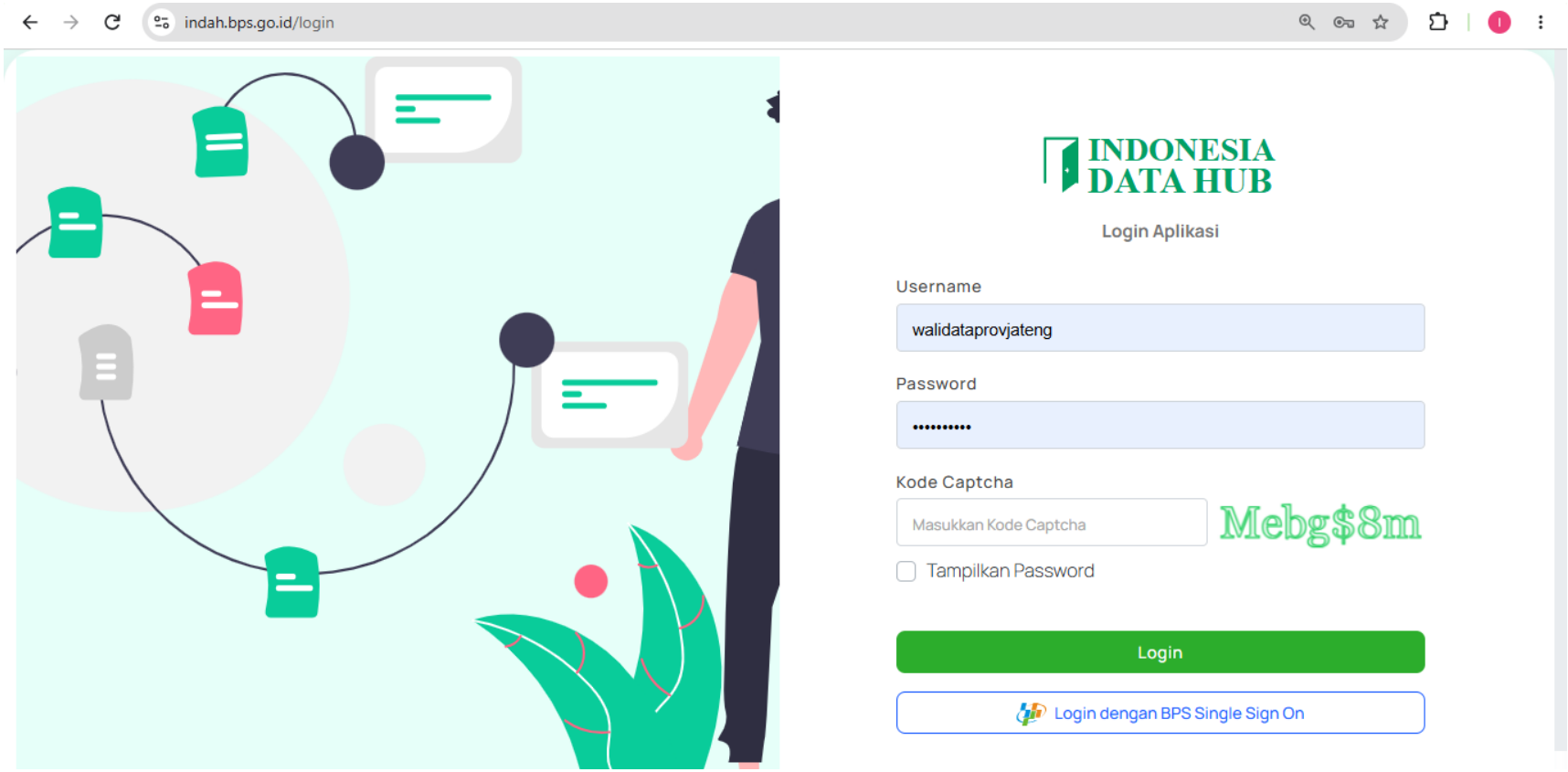
1. Metadata Statistik Kegiatan: Metadata Statistik Kegiatan merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

2. Metadata Indikator: Indikator adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang berasal dari serangkaian fakta yang diamati yang dapat mengungkapkan posisi relatif di area tertentu. Indikator juga diartikan sebagai nilai yang bisa menunjukkan atau mengindikasikan suatu fenomena atau kondisi tertentu sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi.

3. Metadata Variabel: Variabel merupakan inti pokok poin pertanyaan dan/atau inti nilai dari isian tabel atau instrumen lain yang disusun untuk memperoleh data.

AKSES METADATA

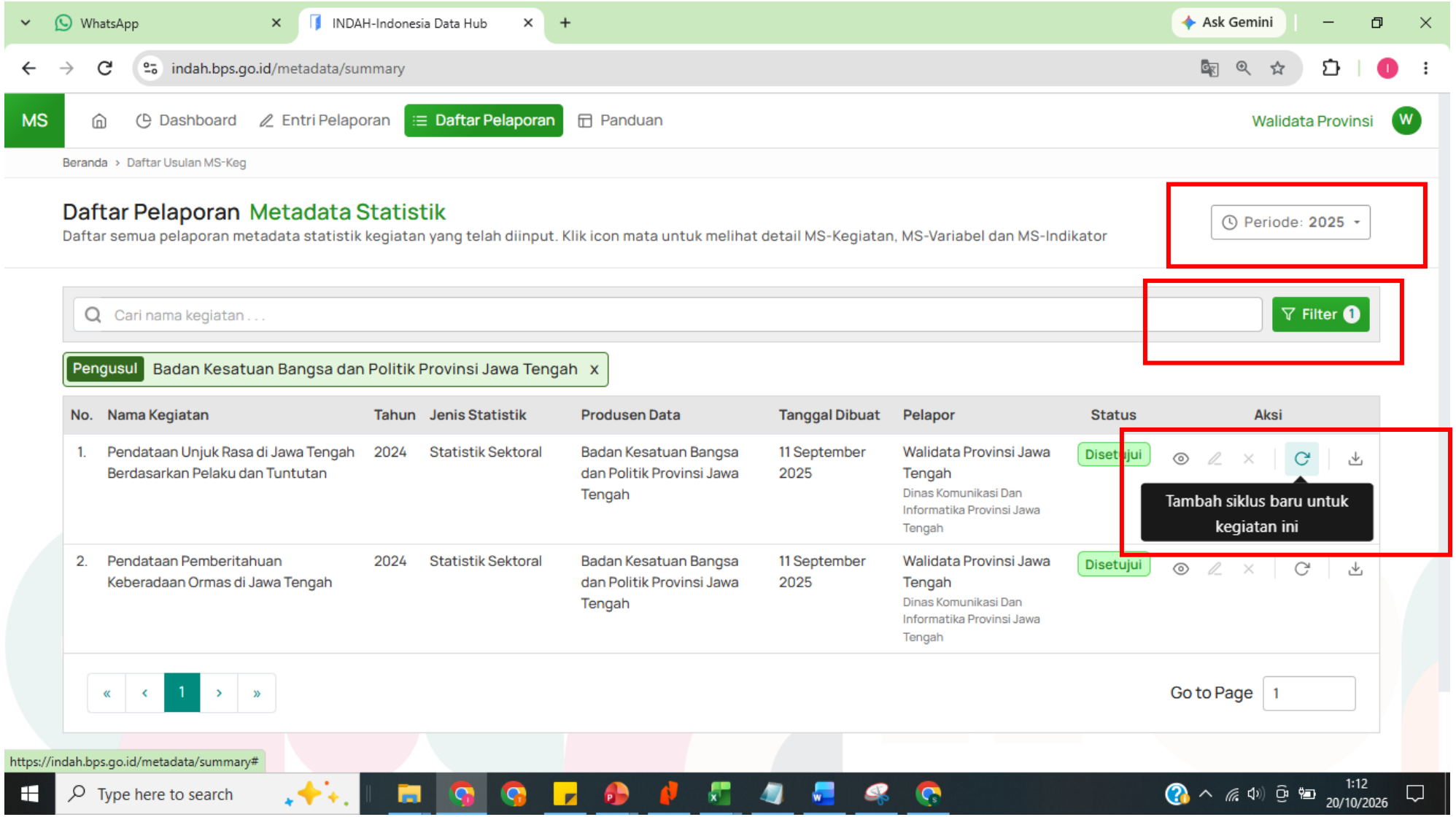
https://indah.bps.go.id/



username: berkasdatago

password: 0xSmxdUwtk

MENAMBAH SIKLUS METADATA



HAL-HAL YANG PERLU MENJADI PERHATIAN DALAM PENGAJUAN METADATA

1. Cakupan kegiatan: Kegiatan yang **menghasilkan suatu statistik** dan mencakup **keseluruhan tahapan proses bisnis statistik** serta hasilnya **dipublikasikan**.
2. Nama Kegiatan Statistik harus sesuai dengan Kaidah penamaan Kegiatan Statistik pada Metadata Statistik:

   Cara Pengumpulan Data + Substansi Kegiatan + Cakupan Wilayah + Keterangan Lain

   Contoh: Kompilasi Data Pusat Perdagangan di Provinsi Jawa Tengah
3. Harus lengkap metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator. Pada metadata kegiatan isian blok 3 tentang variabel, nama dan jumlah variabel harus konsisten dengan variabel yang diinput pada metadata variabel.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Kharakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (periode Enumerasi)
1.	Jumlah pasar	pasar	banyaknya lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan	Tahunan
2.	Jumlah Toko Swalayan	Toko Swalayan	toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis Barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket, ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.	Tahunan
3.	Harga Eceran Komoditas	harga eceran	Harga eceran adalah harga jual barang kepada konsumen akhir dalam satuan eceran di pasar	Triwulanan



HAL-HAL YANG PERLU MENJADI PERHATIAN DALAM PENGAJUAN METADATA

4. Metadata yang diajukan di tahun 2026 ini merupakan metadata dari kegiatan statistik **yang sudah selesai pelaksanaannya** (dari proses perencanaan hingga diseminasi dan evaluasi)/1 siklus kegiatan statistik, yaitu **kegiatan tahun 2025**:

   i. Perencanaan, Pengumpulan, Pemeriksaan, Penyebarluasan

   ii. Pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis

   iii. Identifikasi kebutuhan, Perancangan, Pembangunan, Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, Diseminasi, Evaluasi

5. Penamaan Metadata kegiatan, Variabel, dan Indikator **tidak berupa singkatan**. Apabila ada singkatan silakan ditulis dalam kurung dan/pada alias.

   Contoh: Kompilasi Data Inventarisasi Pertambangan Tanpa Izin (Peti) di Provinsi Jawa Tengah

   Variabelnya: Jumlah Pertambangan Tanpa Izin (Peti)

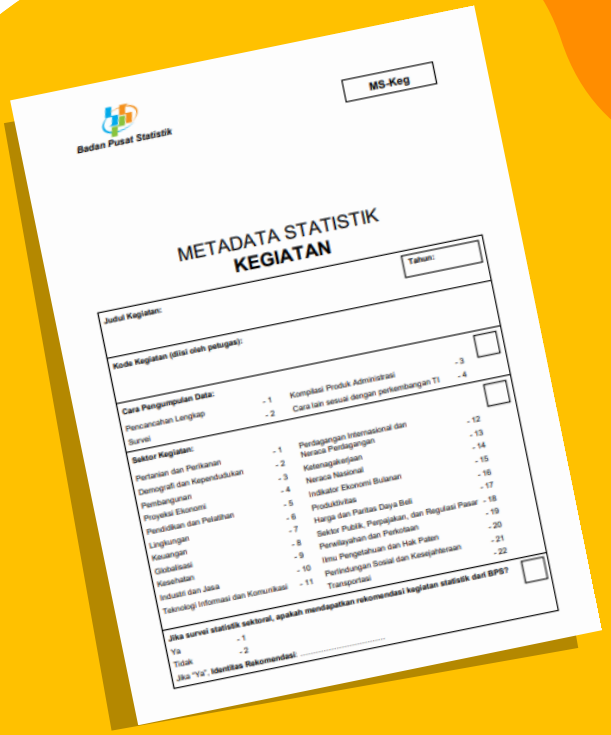
Metadata Statistik Kegiatan

01

Metadata Statistik Kegiatan

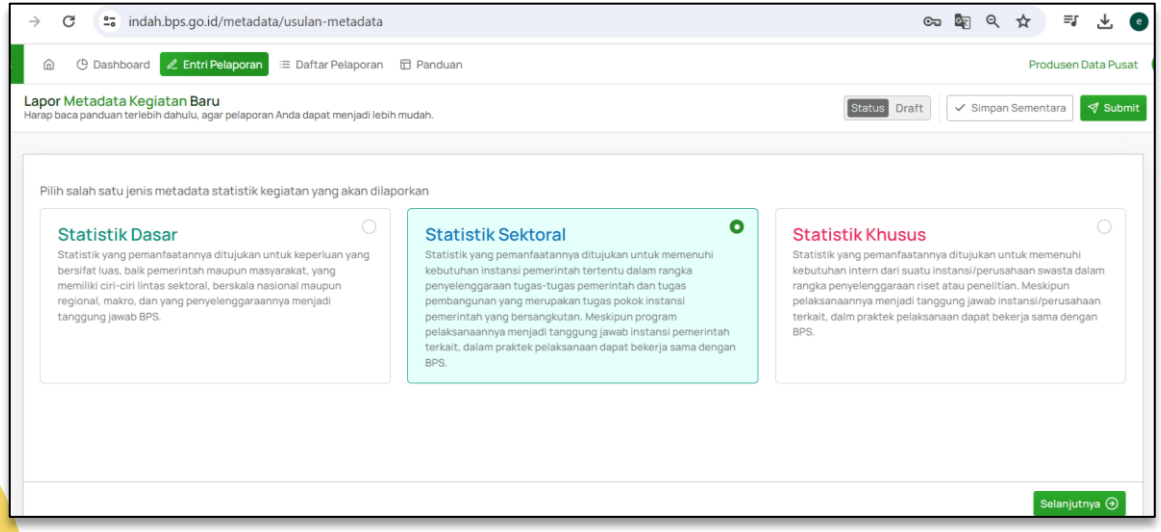
Metadata Statistik Kegiatan merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Kuesioner MS-Keg terdiri dari 8 (delapan) blok pertanyaan



Jenis Kegiatan

Jenis Kegiatan Statistik :					
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral	- 2	Statistik Khusus	- 3



Jenis kegiatan statistik mencakup statistik dasar, statistik sektoral, serta statistik khusus sesuai dengan UU No 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Jika dilihat dari pelaksana kegiatannya, Statistik Dasar dilakukan oleh BPS, statistik sektoral dilakukan oleh K/L/D/I, dan statistik khusus dilakukan oleh masyarakat/umum

Identitas Rekomendasi

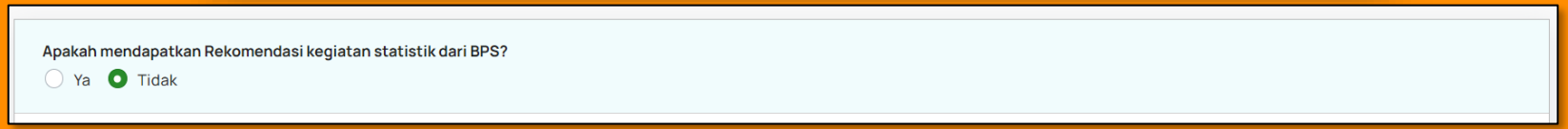


Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya - 1

Tidak - 2

Jika "Ya", **Identitas Rekomendasi**: .....



Apakah mendapatkan Rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya Tidak

Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Lingkari salah satu kode yang sesuai.

Sebagaimana tercantum dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setiap penyelenggara statistik sektoral yang akan melakukan survei, wajib memberitahukan rencana survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi survei dari BPS, dan melaporkan hasil survei kepada BPS. Survei statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi survei dari BPS akan memiliki identitas rekomendasi.

Judul Kegiatan

Judul kegiatan memuat **cara pengumpulan** data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah atau ruang lingkup kegiatan, dan periode pelaksanaan.


Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK
KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Tahun:

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):


Judul Kegiatan:

Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di Indonesia

Tahun:

2023

Contoh:

- **Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di Indonesia**
- **Survei Kebutuhan Data Badan Pusat Statistik**
- **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Kor**

Format Penulisan Judul:

[cara pengumpulan data] + [komponen utama kegiatan] + [cakupan wilayah/ruang lingkup] + [komponen tambahan]

Judul Kegiatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Judul Kegiatan

- **Adanya ketidakkonsistenan antara judul dengan cara pengumpulan data. Hal ini perlu diperhatikan agar judul kegiatan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan secara umum.**
- **Dalam pengumpulan data dengan cara pencacahan lengkap, penamaan judul kegiatan dapat menggunakan istilah “Pendataan” maupun “Pencacahan”.**
- **Dalam pengumpulan data dengan cara Kompilasi Produk Administrasi, penamaan judul kegiatan dapat menggunakan “Kompilasi Data”.**
- **Hindari penulisan judul berupa: Penghitungan, Analisis, Agregasi, Updating. Karena bukan merupakan cara pengumpulan data.**
- **Penamaan kegiatan sensus hanya dilakukan di BPS Pusat. Kegiatan lain dapat menggunakan pencacahan atau pendataan. Hal ini karena masih ditemukan kegiatan yang sudah approved metadatanya, namun penamaan masih kurang tepat**

Judul Kegiatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Judul Kegiatan

- **Penulisan judul kegiatan tidak mencakup tahun kegiatan. Tahun kegiatan ditulis pada kotak terpisah. Kecuali untuk nama kegiatan lanjutan atau kegiatan persiapan (pilot), maka penulisan tahun kegiatan di lekatkan pada nama kegiatan.**
- **Jika ditemukan nama kegiatan statistik yang tidak sesuai format karena sesuai dengan nama kegiatan dianggaran, maka nama kegiatan dianggaran dapat dijelaskan di latar belakang.**
- **Penulisan judul kegiatan yang mengandung kata bahasa Inggris dapat menggunakan padanannya dalam bahasa Indonesia jika ada. Jika menggunakan kata bahasa Inggris, maka penjelasan lengkap dalam Bahasa Indonesia dituliskan pada latar belakang.**

Judul Kegiatan

Contoh Judul Kegiatan Tidak Sesuai

Penggunaan judul dengan menggunakan ”Pengumpulan Data”.

Pengumpulan Data Penyusun Buku Analisis Data dan Informasi Pembangunan Daerah 2024

Menyediakan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar input untuk perencanaan pusat maupun daerah serta meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi Pembangunan daerah, melalui dukungan ketersediaan data dan informasi Pembangunan daerah yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gianyar

Selengkapnya

Pengumpulan ,Pengolahan ,Analisis dan Penyajian Data Gender Dan Anak dalam Kelembagaan data ditingkat Daerah Kabupaten/Kota 2024

Penyusunan Buku data gender dan Anak bertujuan untuk :Menyajikan data terpilah yang dapat memberikan informasi kondisi perempuan di banding laki-laki terkait masalah Pendidikan ,Kesehatan ,Ketenagakerjaan, sector publik, kekerasan terhadap perempuan , dan sosial ekonomi lainnya a.....

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Klungkung

Selengkapnya

Survei Kepuasan Masyarakat Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Sawahlunto 2024 2024

Tujuan dari Survei Kepuasan Masyarakat ini adalah untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pelayanan publik.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto

Selengkapnya

Penggunaan judul masih mencakup tahun kegiatan.

Penggunaan judul masih terdapat singkatan

KOMPILASI DATA PAD SEKTOR PARIWISATA KABUPATEN KARO 2024

- Meningkatkan jumlah kunjungan wisata - Meningkatkan perkembangan daerah

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Karo

Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Opd Di Lingkungan Pemerintahan Kota Solok 2024

Mendapatkan Feed Back Atau Umpan Balik Atas Kinerja/kualitas Pelayanan Yang Diberikan Kepada Masyarakat Guna Perbaikan/peningkatan Kinerja/ Kualitas Pelayanan Secara Berkesinampungan

Sekretariat Daerah Kota Solok

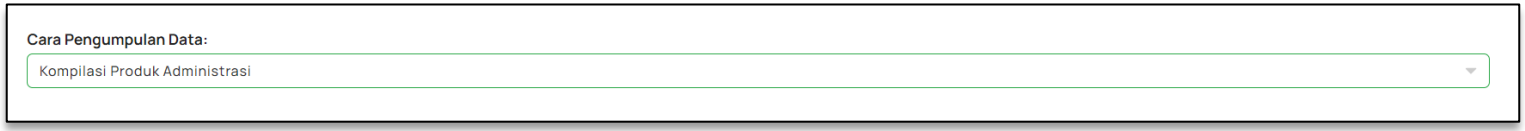
Selengkapnya

Cara Pengumpulan Data



Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4



1. **Pencacahan Lengkap: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.**
2. **Survei: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.**
3. **Kompilasi produk administrasi: Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.**
4. **Cara lain sesuai dengan perkembangan TI: Termasuk dalam cara pengumpulan data dengan "cara lain sesuai dengan perkembangan TI, yaitu: metode crawling seperti Pemanfaatan Big data seperti pengumpulan data dari Shopee, Tokopedia, Tagar Instagram, Tagar Twitter, dan lain-lain.**

Cara Pengumpulan Data

Kompilasi Produk Administrasi

Kompilasi dimana sumber datanya diperoleh dari suatu sistem atau aplikasi tertentu:

- **Dipastikan apakah merupakan kegiatan statistik, dimana dilakukan dengan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi (GSBPM) dan menghasilkan indikator baru.**
- **Kompilasi Produk Administrasi dengan menggunakan sistem/aplikasi, data pada sistem/aplikasi digunakan sebagai sumber data, maka tahap pengumpulan data adalah dimulai dari proses penarikan data dari sistem/aplikasi.**
- **Untuk kasus penghimpunan menggunakan sistem atau aplikasi yang secara realtime menyajikan hasil pengolahan data, maka batasan frekuensi penyelenggaraan kegiatannya dapat didekati dengan waktu pemanfaatan data untuk perumusan kebijakan atau pemenuhan tugas pokok dan fungsi penyelenggara kegiatan statistik. Misalnya dalam rentang bulanan, tahunan, dan lain sebagainya.**

Sektor Kegiatan

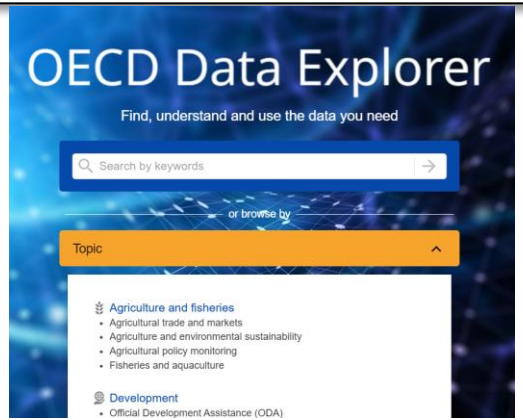
Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

- **Pilih hanya 1 kode sektor. Apabila suatu kegiatan statistik mencakup beberapa sektor, pilih sektor yang dominan.**
- **Sektor kegiatan merujuk pada Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)**

Sektor Kegiatan:

Pembangunan



Catatan:

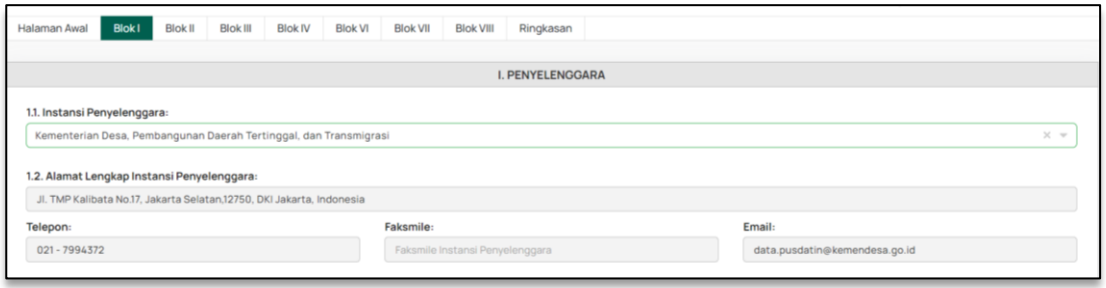
Sektor kegiatan mengacu pada sektor dari pelaksanaan kegiatan yang dimaksud, bukan sektor dari penyelenggara kegiatan

Misalnya: Survei Kepuasan Layanan Kementerian Perindustrian, maka masuk kategori sektor publik, bukan industri dan jasa.

Blok I. Penyelenggara Kegiatan

I. PENYELENGGARA
1.1. Instansi Penyelenggara:
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Telepon : Faksimile : E-mail :

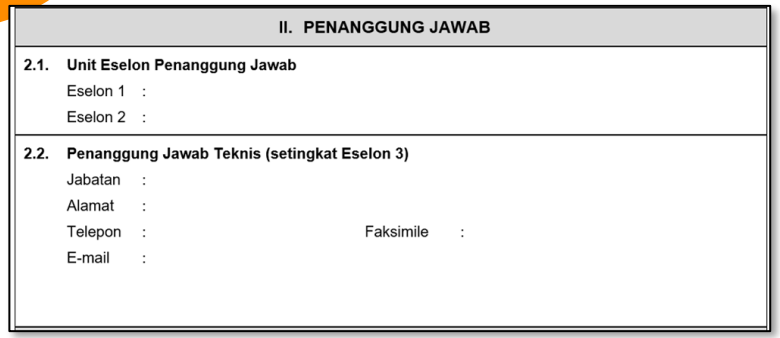
- **Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik berupa identitas nama Instansi penyelenggara, yaitu nama kementerian/lembaga/ organisasi perangkat daerah.**
- **Tuliskan alamat lengkap intansi penyelenggara kegiatan statistik, meliputi alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.**



Dalam aplikasi INDAH, instansi penyelenggara merupakan master, maka ketik kata kunci dan pilih sesuai dengan instansi terkait.

Jika belum ditemukan, kemungkinan terjadi kesalahan dalam pendefinisian instansi.

Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan



II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 :

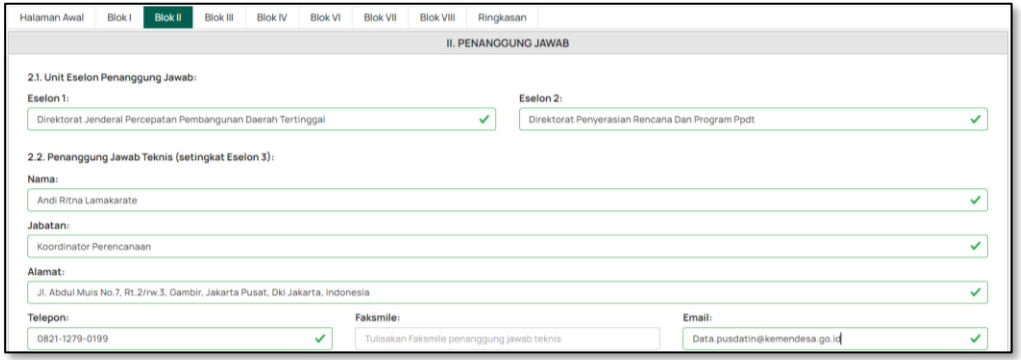
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan :

Alamat :

Telepon : Faksimile :

E-mail :



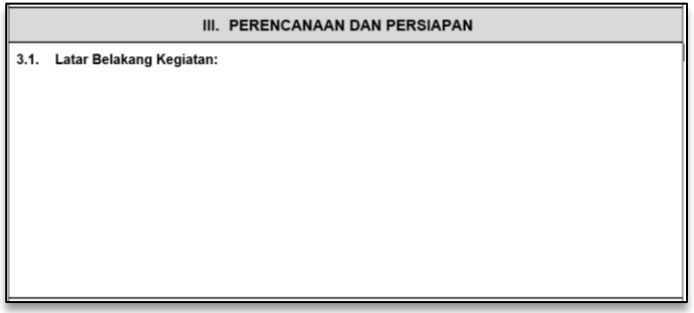
- **Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2.**
- **Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.**
- **Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, tuliskan setingkat eselon 3.**
- **Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).**

Isian Unit Eselon 1 dan Eselon 2 diisikan unit kerja penyelenggara, dan bukan jabatan. Untuk instansi yang tidak memiliki unit Eselon 1, maka dapat diisikan (-)

Isian Jabatan pada 2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) diisikan jabatannya, bukan nama pejabatnya.

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.1 Latar Belakang Kegiatan


III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.

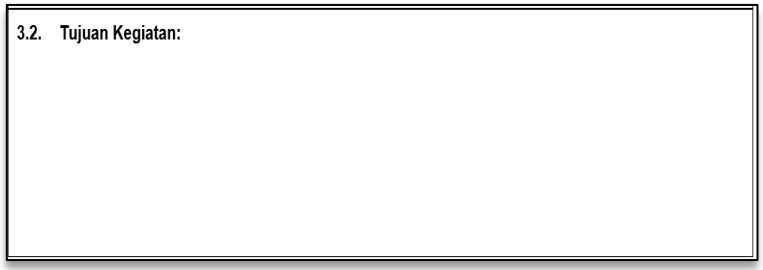

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

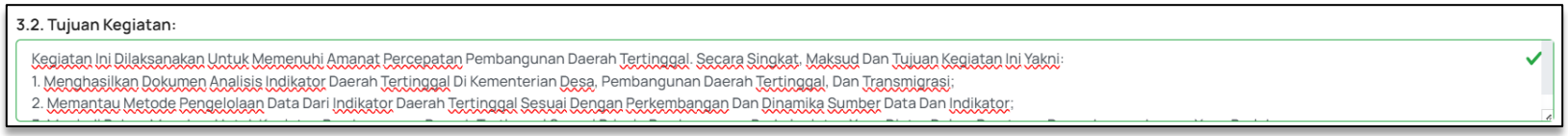
Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2014 Tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal Mengamanatkan Percepatan Pengentasan Daerah Tertinggal Sehingga Daerah Tersebut Dapat Tumbuh Dan Berkembang Setara Dengan Daerah Lain Di Indonesia selanjutnya Pemerintah Menetapkan Daerah Tertinggal Sebanyak 62 Kabupaten Yang Tertuang Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024 Sebagai Ruang Lingkup Kegiatan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. Sebagai Tindak Lanjut Dari Peraturan Presiden

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.2 Tujuan Kegiatan

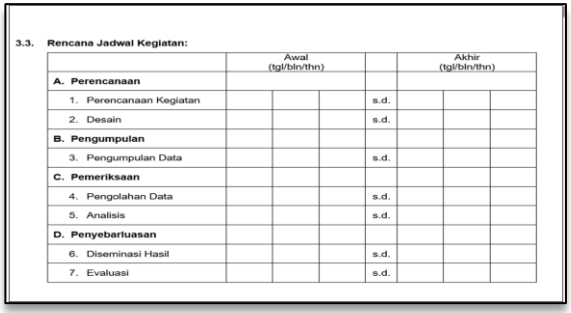


- **Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.**
- **Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisikan secara rinci dengan numbering.**



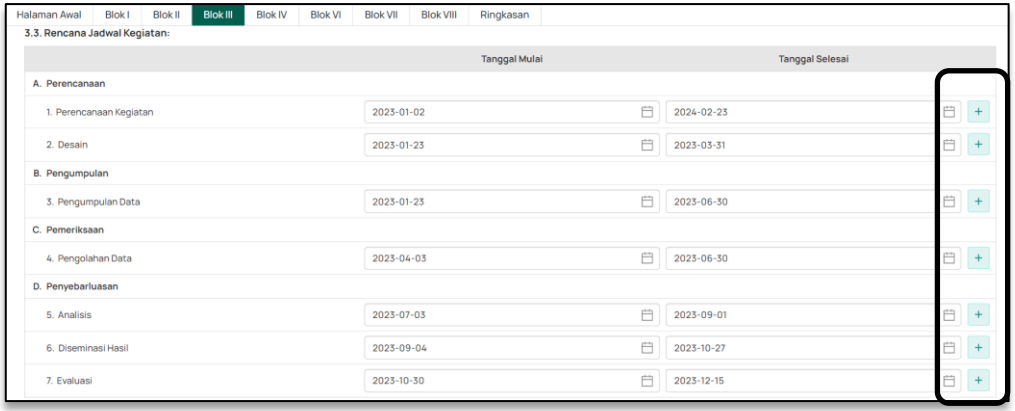
Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan



3.3. **Rencana Jadwal Kegiatan:**

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan				s.d.			
2. Desain				s.d.			
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data				s.d.			
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data				s.d.			
5. Analisis				s.d.			
D. Penyebarluasan							
6. Diseminasi Hasil				s.d.			
7. Evaluasi				s.d.			



Halaman Awal | Blok I | Blok II | Blok III | Blok IV | Blok VI | Blok VII | Blok VIII | Ringkasan

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
A. Perencanaan		
1. Perencanaan Kegiatan	2023-01-02	2024-02-23
2. Desain	2023-01-23	2023-03-31
B. Pengumpulan		
3. Pengumpulan Data	2023-01-23	2023-06-30
C. Pemeriksaan		
4. Pengolahan Data	2023-04-03	2023-06-30
D. Penyebarluasan		
5. Analisis	2023-07-03	2023-09-01
6. Diseminasi Hasil	2023-09-04	2023-10-27
7. Evaluasi	2023-10-30	2023-12-15

- **Penentuan satu rangkaian pelaksanaan kegiatan statistik berdasarkan periode diseminasi datanya.**
- **Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis yaitu Generic Statistical Bussiness Process Model (GSBPM) dan tahapan penyelenggaraan SDI.**
- **Untuk kegiatan dengan rangkaian pelaksanaan lebih dari satu kali dalam satu kali periode pelaksanaan kegiatan, maka dapat ditambahkan baris baru sesuai kebutuhan.**

Catatan:

Jadwal kegiatan dapat digunakan untuk pengecekan penentuan kegiatan statistik dengan pelaksanaan tahapan dalam penyelenggaraan proses bisnis statistik, serta untuk memeriksa konsistensi dengan Rincian 4.2 Frekuensi Penyelenggaraan Kegiatan

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.4 Variabel yang Dikumpulkan

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)

Variabel adalah sebuah karakteristik, angka, kuantitas, atau sifat-sifat suatu objek atau unit pengamatan yang nilainya dapat bervariasi antar-unit pengamatan, dan juga dapat berubah antarwaktu. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Kharakteristik)	Konsep	Definsi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)	Aksi
1	Jumlah Pertokoan	sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan: Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	4 tahun	×
2	Jumlah Pasar Permanen	sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan: Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	4 tahun	× +

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.4 Variabel yang Dikumpulkan

Nama Variabel

Nama variabel tidak disingkat, serta tidak mengandung satuan, tempat, atau disagregasi.
Contoh:

- Jenis Kelamin
- Skala Usaha
- Pendidikan

Konsep

- Konsep tidak boleh diawali dengan ukuran, bukan berupa singkatan, serta tidak mengandung satuan, tempat, waktu, dan disagregasi.
- Konsep yang ditautkan berupa 1 buah konsep utama dan dapat dilengkapi dengan beberapa konsep penjelas.

Contoh:

- Klaster Kemaritiman (Konsep: Maritim)
- Skala Usaha (Konsep: Usaha)

Definisi

- Definisi harus memberikan penjelasan yang jelas mengenai variabel, serta menunjukkan cakupan dan/atau batasan yang jelas dari variabel tersebut.
- Definisi data dapat disusun dengan merujuk pada definisi resmi, definisi konsep, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Definisi ditulis tanpa menggunakan kata “adalah” dan diakhiri dengan tanda titik.

Referensi waktu

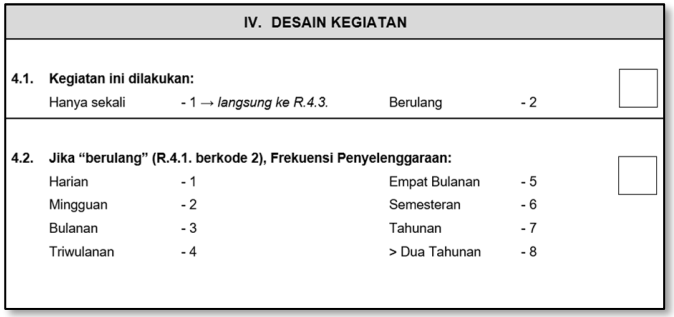
Referensi waktu adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan kegiatan statistik.

Contoh: suatu variabel disurvei untuk kondisi pada setahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1 Kegiatan ini dilakukan

- **Pilih kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan, dan tidak ada rencana untuk dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan ad hoc.**
- **Lingkari kode 2 jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, atau merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.**



IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali	- 1 → *langsung ke R.4.3.*	Berulang	- 2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.2 Frekuensi Penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.



4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:

○ Hanya Sekali ◉ Berulang

4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:

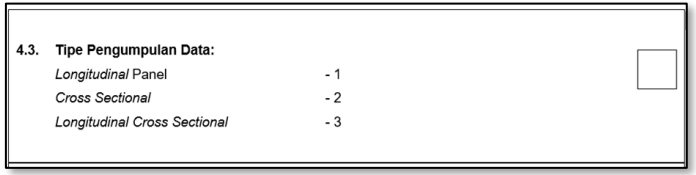
○ Harian ○ Mingguan ○ Bulanan ○ Triwulanan ○ Empat Bulanan ○ Semesteran ◉ Tahunan ○ Lebih Dari Dua Tahunan

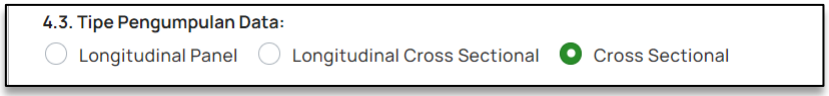
Catatan:

Frekuensi penyelenggaraan mengacu pada seluruh rangkaian penyelenggaraan kegiatan statistik sesuai dengan tahapan pelaksanaan menurut GSBPM.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.3 Tipe Pengumpulan Data





Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Tipe pengumpulan data terdiri dari:

- **Longitudinal Panel adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.**
- **Cross Sectional adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.**
- **Longitudinal Cross Sectional adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.**

Catatan:

Tipe pengumpulan data 4.3 dapat diisi oleh kegiatan kompromin sesuai cara pengumpulan data yang diperoleh (longitudinal panel, cross sectional longitudinal, cross sectional) dan analisis yang akan dilakukan.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.3 Tipe Pengumpulan Data

Contoh beberapa kegiatan dengan tipe pengumpulan data yang berbeda:

Longitudinal Panel:

Kegiatan kompilasi untuk melakukan pengumpulan data produksi dari catatan perusahaan yang terdaftar dalam pengawasan suatu instansi tertentu. Data produksi yang dikumpulkan menggunakan variabel yang sama dan menghasilkan data yang sama antar periode waktu.

Cross Sectional:

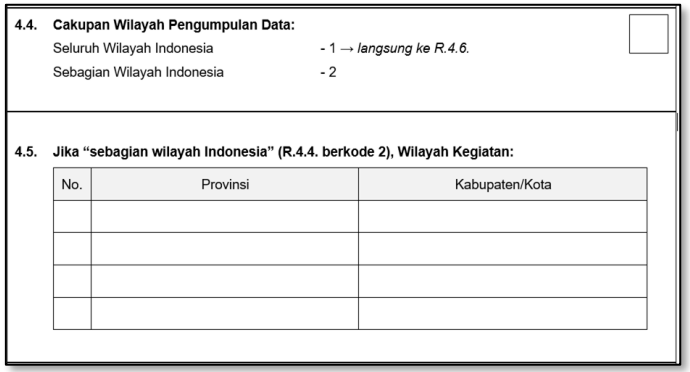
Kegiatan statistik berupa survei kepuasan terhadap layanan yang diselenggarakan oleh suatu instansi, dimana data yang dihasilkan memberikan gambaran mengenai kondisi kepuasan pada periode tertentu (periode pelaksanaan kegiatan statistik)

Longitudinal Cross Sectional:

Kegiatan survei angkatan kerja nasional yang dilaksanakan oleh BPS melakukan survei untuk memotret kondisi ketenagakerjaan di Indonesia. Pelaksanaanya dilakukan dengan memilih sampel secara probabilitas dan dapat berbeda antar periode pelaksanaan, yang selanjutnya pada proses estimasi hasil dilakukan penghitungan dengan menggunakan suatu penimbang agar dapat menggambarkan kondisi ketenagakerjaan pada suatu wilayah dan dapat dibandingkan antar periode.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.4 Cakupan wilayah



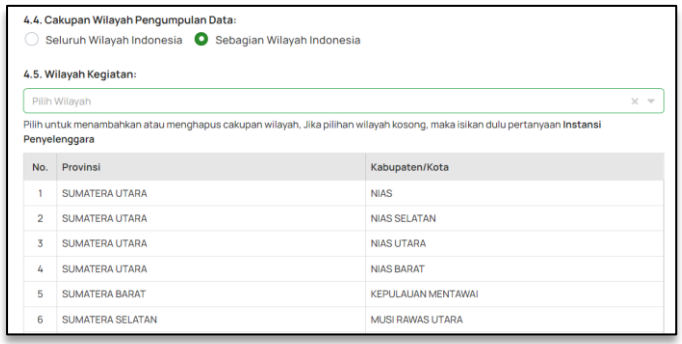
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → *langsung ke R.4.6.*

Sebagian Wilayah Indonesia - 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota



4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

○ Seluruh Wilayah Indonesia ◉ Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Wilayah Kegiatan:

Pilih Wilayah

Pilih untuk menambahkan atau menghapus cakupan wilayah, Jika pilihan wilayah kosong, maka isikan dulu pertanyaan **Instansi Penyelenggara**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	SUMATERA UTARA	NIAS
2	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN
3	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA
4	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT
5	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI
6	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA

- **Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota.**
- **Untuk "Cakupan Wilayah Pengumpulan Data" seluruh wilayah Indonesia, yang dimaksud juga mencakup kegiatan dengan skala nasional.**
- **Kegiatan yang melakukan pendataan pada unit-unit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, walaupun tidak setiap kabupaten/kota, tetap masuk "Seluruh Wilayah Indonesia"**
  misalnya: pelabuhan, hutan, perusahaan, kilang minyak dan lain sebagainya.

4.5 Wilayah Kegiatan

Jika R4.4 berkode 2 Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada kegiatan terkait. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.6 Metode Pengumpulan Data

1. **Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka dengan responden secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti e-mail atau telepon tanpa tatap muka secara langsung.**
2. **Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) adalah cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner dapat berupa kuesioner kertas atau kuesioner elektronik dalam website.**
3. **Pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, tanpa atau dengan wawancara.**
4. **Pengumpulan data sekunder adalah cara pengumpulan data melalui data survei lain, atau data registrasi lain, baik diperoleh melalui "jemput bola" maupun laporan dari pihak lain.**
5. **Lainnya adalah cara pengumpulan data selain empat cara sebelumnya.**



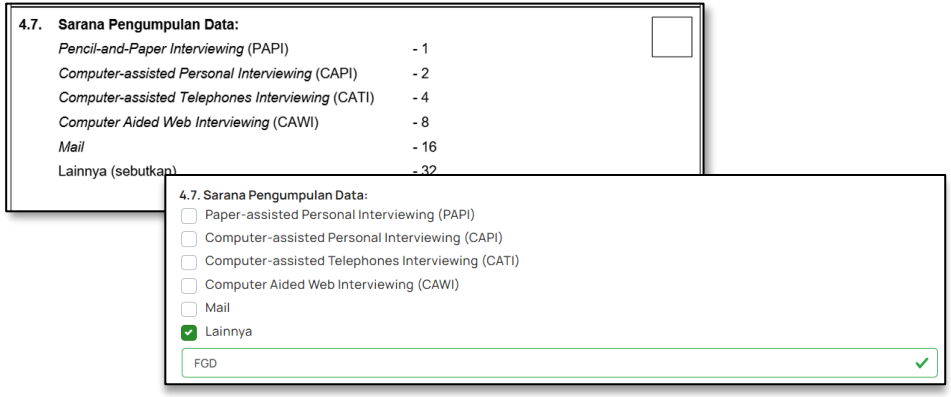
Catatan:

Pada Cara Pengumpulan Data dengan Kompilasi produk administrasi maka isian metode pengumpulan data minimal terisi pengumpulan data sekunder. Tidak menutup kemungkinan dilakukan metode pengumpulan yang lain.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.7 Sarana Pengumpulan Data

- **Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI) adalah wawancara tatap muka langsung dengan media kertas.**
- **Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) adalah wawancara tatap muka langsung dengan pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada perangkat multimedia. Contoh: Aplikasi android.**
- **Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) adalah wawancara langsung tetapi via telepon.**
- **Computer Aided Web Interviewing (CAWI) adalah menggunakan kuesioner online via komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet.**
- **Mail adalah pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.**
- **Lainnya.**



Catatan:

- **Untuk kegiatan kompilasi dengan pengumpulan data menggunakan sistem atau aplikasi, maka sarana pengumpulan data dituliskan Lainnya (sebutkan nama aplikasi atau sistem yang digunakan)**
- **Penggunaan Google Form termasuk ke dalam sarana CAWI.**
- **Jika metodenya mengisi kuesioner sendiri menggunakan kertas, dapat dipilih sarana PAPI.**

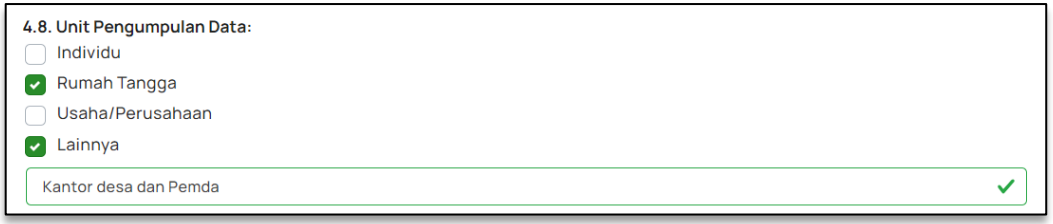
Blok IV. Desain Kegiatan

4.8 Unit Pengumpulan Data


4.8. **Unit Pengumpulan Data:**

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.


4.8. Unit Pengumpulan Data:

- [ ] Individu
- [x] Rumah Tangga
- [ ] Usaha/Perusahaan
- [x] Lainnya

Kantor desa dan Pemda

Blok V. DESAIN SAMPEL (KHUSUS SURVEI)

5.1 Jenis Rancangan Sampel



5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase - 1

Multi Stage/Phase - 2

SINGLE STAGE/PHASE

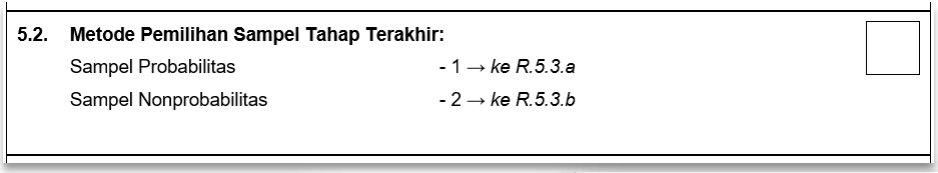
Pengambilan sampel hanya satu tahap yang dilakukan langsung pada unit populasi.

MULTI STAGE/PHASE

Pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

Blok V. DESAIN SAMPEL (KHUSUS SURVEI)

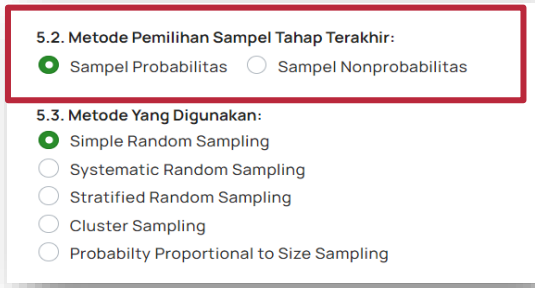
5.2 Metode Pemilihan Sampel



5.2. **Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:**

Sampel Probabilitas - 1 → *ke R.5.3.a*

Sampel Nonprobabilitas - 2 → *ke R.5.3.b*



5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

(●) Sampel Probabilitas ( ) Sampel Nonprobabilitas

5.3. Metode Yang Digunakan:

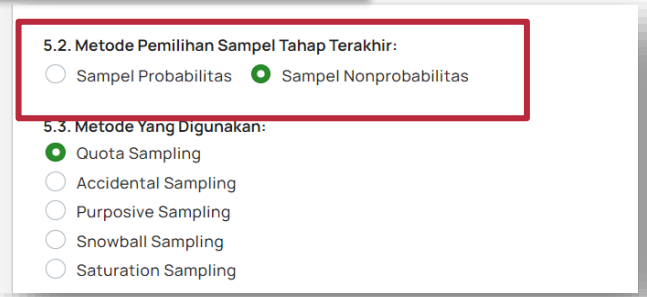
(●) Simple Random Sampling

( ) Systematic Random Sampling

( ) Stratified Random Sampling

( ) Cluster Sampling

( ) Probabilty Proportional to Size Sampling



5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

( ) Sampel Probabilitas (●) Sampel Nonprobabilitas

5.3. Metode Yang Digunakan:

(●) Quota Sampling

( ) Accidental Sampling

( ) Purposive Sampling

( ) Snowball Sampling

( ) Saturation Sampling

SAMPEL PROBABILITAS

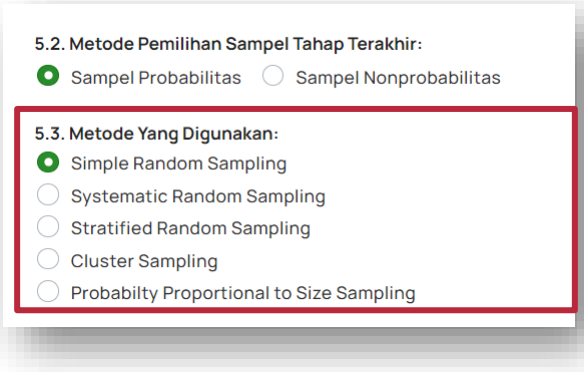
Metode pemilihan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

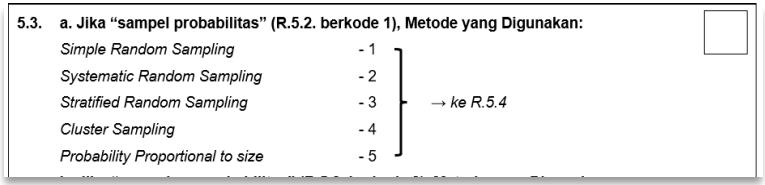
SAMPEL NONPROBABILITAS

Teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.a Sampel Probabilitas



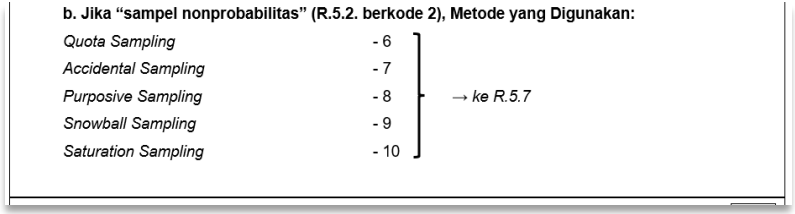


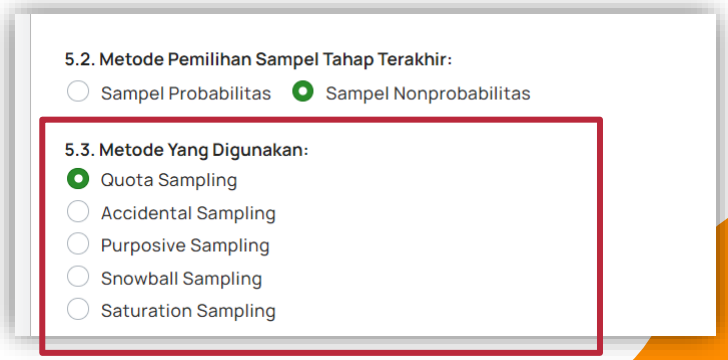
1. **Simple random sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sampel langsung pada unit sampel**
2. **Systematic sampling adalah metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke-k, 2k, dan seterusnya.**
3. **Stratified sampling merupakan metode yang biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk sub-populasi.**
4. **Cluster Sampling adalah metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster.**
5. **Probability Proportional to Size adalah metode di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (auxilliary information) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti**

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.b Sampel Nonprobabilitas

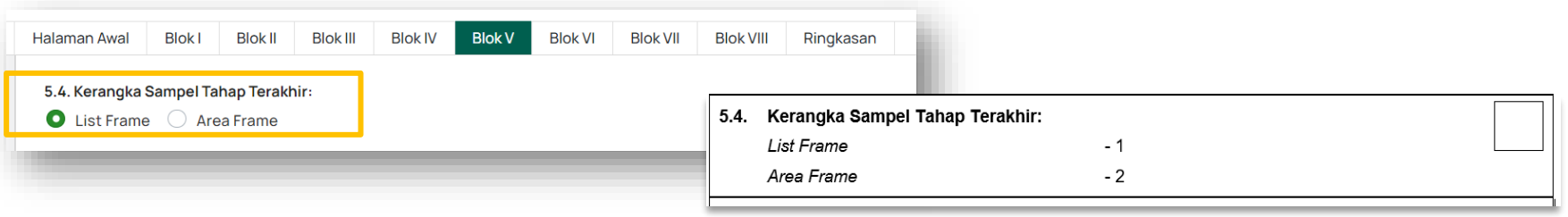
1. **Quota Sampling: penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).**
2. **Accidental Sampling: penentuan sampel berdasarkan kebetulan ditemui.**
3. **Purposive Sampling: pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga judgement sampling. Reponden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.**
4. **Snowball sampling: pengambilan sampel berantai, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.**
5. **Saturation sampling: pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.**





Blok V. DESAIN SAMPEL (KHUSUS SURVEI)

5.4 Kerangka Sampel



Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel. Kerangka sampel terdiri atas:

1. **List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga,Customer list, dll.**
2. **Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampau luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.**

Catatan:

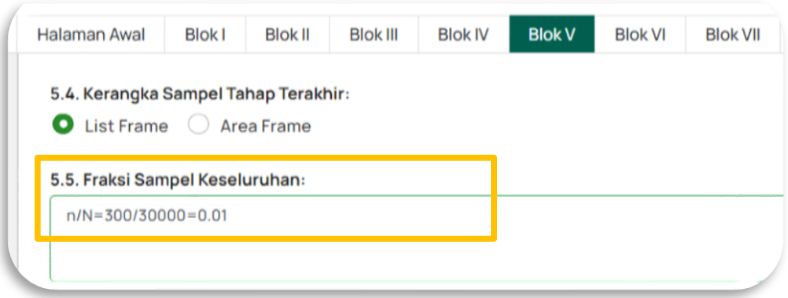
Kerangka Sampel hanya diisi untuk metode pemilihan sampel probabilitas

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.5 Fraksi Sampel

Fraksi sampling keseluruhan (overall sampling fraction) adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi. Rumus untuk fraksi pengambilan sampel adalah

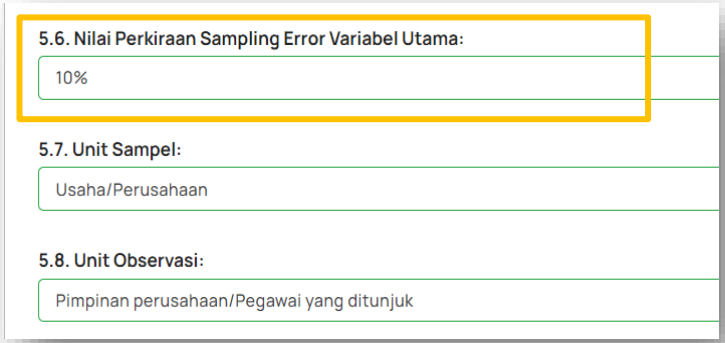
$$f = \frac{n}{N} \; atau \; f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_:}{N_:}$$



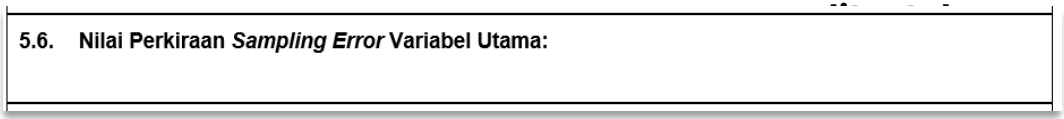
n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

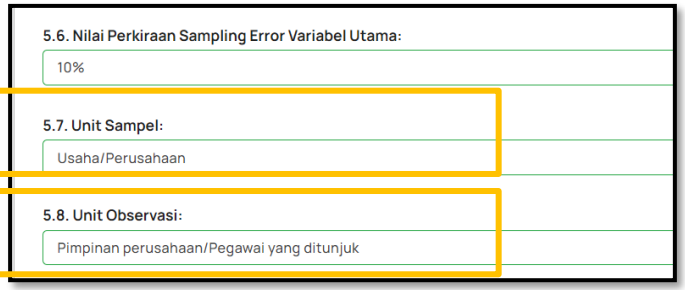
5.6 Sampling Error

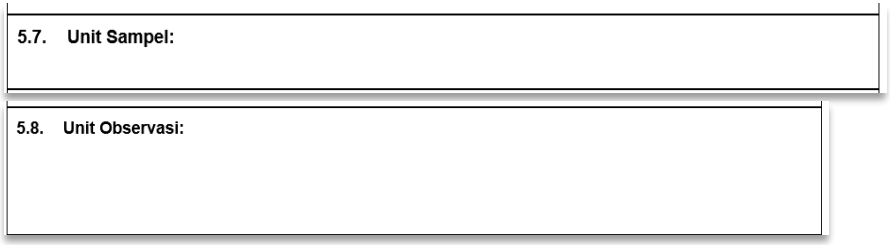


Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error. Perkiraan sampling error ini biasanya sudah ditentukan ketika dalam tahapan desain sampel dan tingkat kepercayaan yang



Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)





5.7 Unit Sampel

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

5.8 Unit Observasi

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data

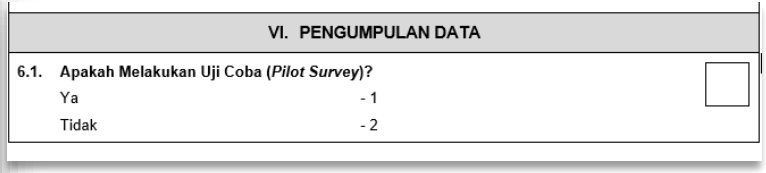
Catatan:

Unit sampel dan unit observasi dapat sama namun juga dapat berbeda, misalnya yang diambil sampel atau unit sampel adalah usaha/perusahaan, namun yang dilakukan observasi atau unit observasi adalah pimpinan perusahaan/pegawai yang ditunjuk.

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.1 Uji Coba (Pilot Survey)





VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?		
Ya	- 1	
Tidak	- 2	

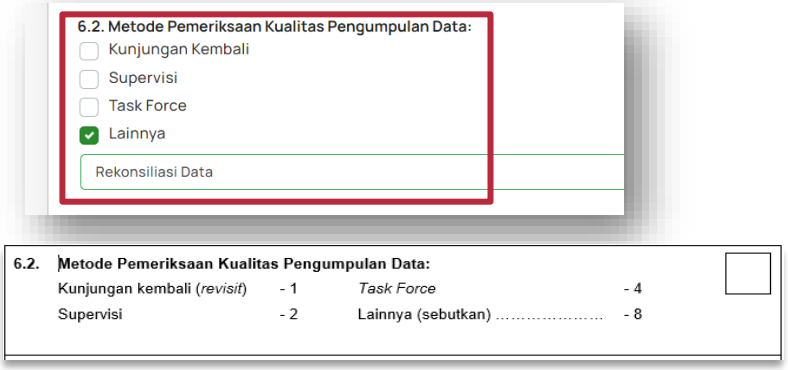
Uji coba atau pilot survey adalah suatu versi kecil dari survei atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba ini dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (trial run) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait. Pilot survey dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan

Catatan:

Jika ujicoba sudah pernah dilaksanakan dan uji coba tersebut tidak dilaksanakan kembali pada tahun kegiatan statistik maka isian adalah “tidak”

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.2 Pemeriksaan Kualitas



1. **Kunjungan kembali (revisit): Pengunjungan ulang guna melengkapi isian intrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai.**
2. **Supervisi: Pengawasan terhadap pelaksana lapangan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.**
3. **Task force: Seseorang atau satuan tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan yang pada umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tim task force biasanya diturunkan untuk daerah sulit.**

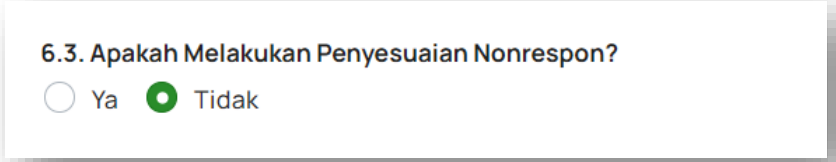
Catatan:

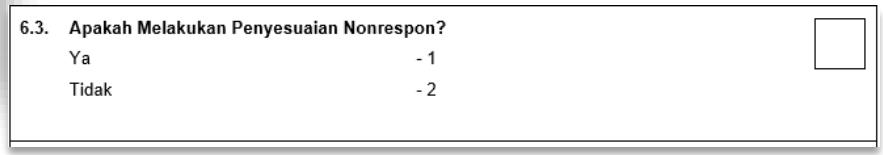
Untuk kegiatan kompilasi, maka pemeriksaan kualitas pengumpulan data dapat diisi Lainnya

Contoh: Pemeriksaan kewajaran data, Penghitungan menggunakan LK (Lembar Kerja) Rekonsiliasi Data

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.3 Penyesuaian Nonrespon





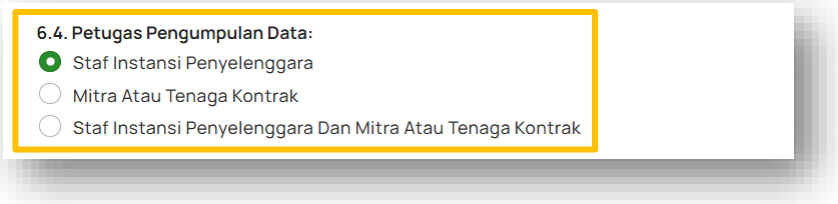
Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan data tidak dapat terisi yang umumnya terkait dengan responden.

Contoh penyesuaian nonrespon : ganti sampel, inputasi, faktor koreksi non response pada penimbang sampling

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.4 Petugas Pengumpulan Data

1. **Staf instansi penyelenggara : Petugas pengumpul data yang merupakan staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas rekruitmen di luar instansi penyelenggara.**



2. **Mitra/tenaga kontrak : Tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan petugas tersebut bukan dari instansi penyelenggara. Mitra/tenaga kontrak dapat berupa lembaga penelitian atau instansi penyelenggara kegiatan lain yang ditunjuk oleh instansi penyelenggara atau dapat berupa tenaga kerja personal yang direkrut oleh intansi penyelenggara guna melakukan pengumpulan data.**



3. **Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak : Petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi. Petugas gabungan ini misalnya jika instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan petugas pengumpul datanya merupakan tenaga mitra atau kontrak.**

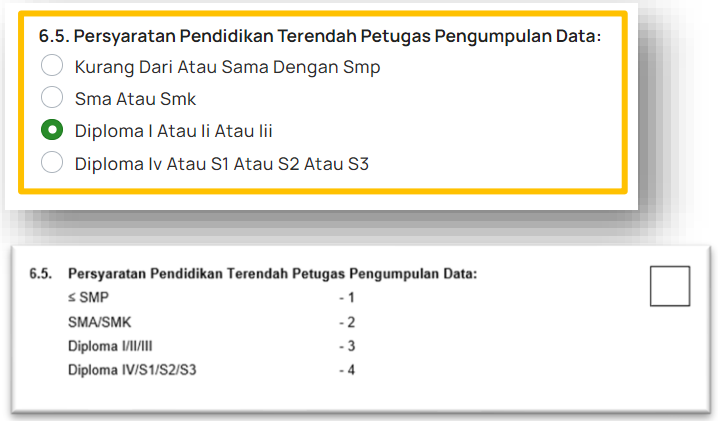
Catatan:

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.5 Pendidikan Petugas

Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data adalah syarat pendidikan minimal yang dimiliki oleh petugas pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut. Persyaratan pendidikan terendah ini juga dapat diartikan syarat pendidikan yang ditamatkan oleh petugas pengumpul data. Pendidikan yang tercakup dalam hal ini adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, maupun kejar paket C.



Catatan:

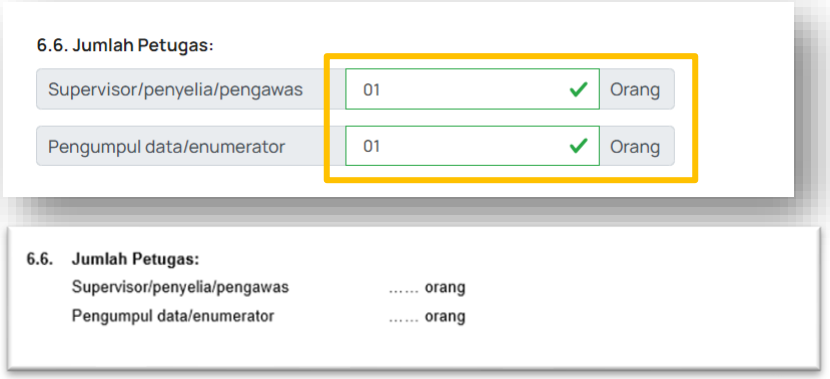
Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.6 Jumlah Petugas

- **Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.**

- **Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung**

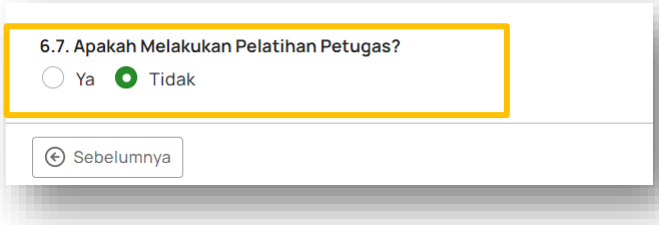


Catatan:

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.7 Pelatihan Petugas





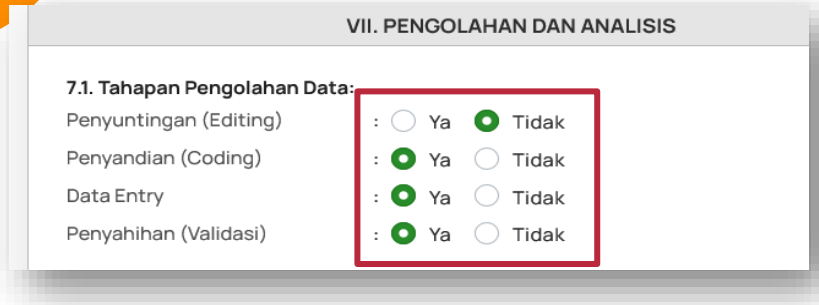
Pelatihan petugas tidak harus berupa suatu pelatihan formal, namun setiap bentuk transfer pemahaman kepada petugas terkait jenis data yang dikumpulkan, tatacara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data dapat disebut sebagai bentuk pelatihan petugas.

Catatan:

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1 Pengolahan Data


VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	: ○ Ya	● Tidak	
Penyandian (Coding)	: ● Ya	○ Tidak	
Data Entry	: ● Ya	○ Tidak	
Penyahihan (Validasi)	: ● Ya	○ Tidak	


VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1.	Tahapan Pengolahan Data:				
	Penyuntingan (*Editing*)	Ya - 1	Tidak - 2		☐
	Penyandian (*Coding*)	Ya - 1	Tidak - 2		☐
	Data Entry	Ya - 1	Tidak - 2		☐
	Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2		☐

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

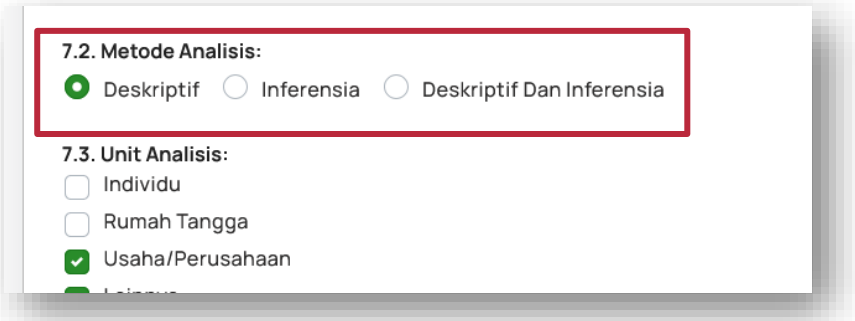
1. **Penyuntingan (editing), Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.**
2. **Penyandian (coding), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan entri data.**
3. **Input data (Data entry), yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam "form data entry". Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi pengolah angka seperti Excel atau aplikasi yang dibuat tersendiri.**
4. **Penyahihan (validasi), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data.**

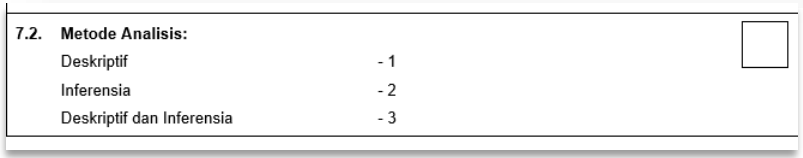
Catatan:

- **Tahapan pengolahan data menggambarkan proses pengolahan yang dilakukan pada penyelenggaraan kegiatan statistik, maka minimal ada satu pilihan yang terisi "Ya".**
- **Untuk pengolahan dengan tabulasi data, dapat dikategorikan ke "Data Entry".**

BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.2 Metode Analisis





Metode analisis terdiri dari:

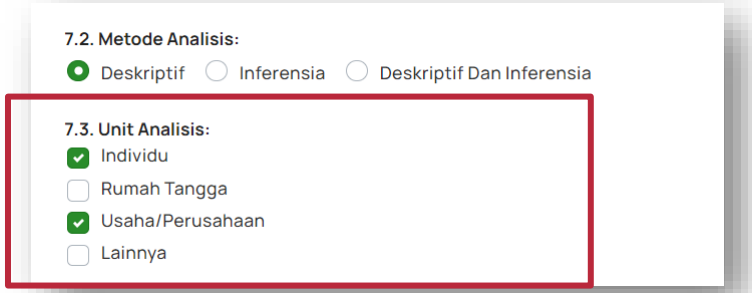
1. **Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.**
2. **Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.**

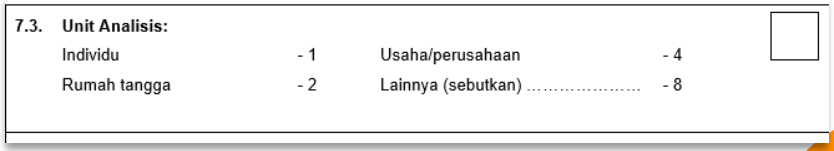
BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

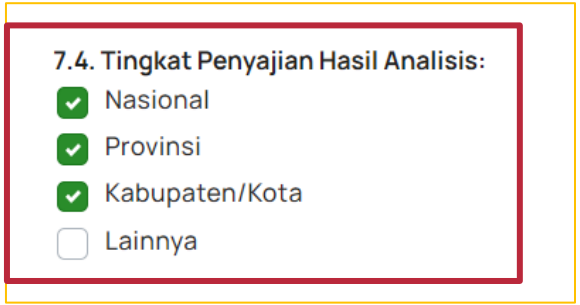
1. **Individu : Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.**
2. **Rumah Tangga : Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Rumah Tangga dari responden.**
3. **Usaha/Perusahaan : Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Usaha/Perusahaan dari responden.**
4. **Lainnya : Unit analisis selain tiga unit analisis sebelumnya.**



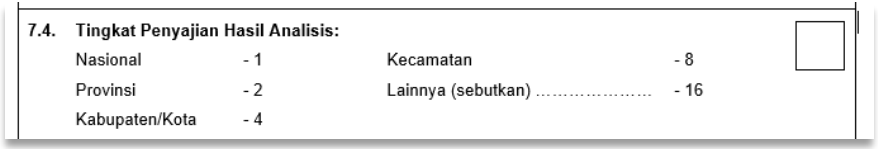


BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.4 Tingkat Penyajian



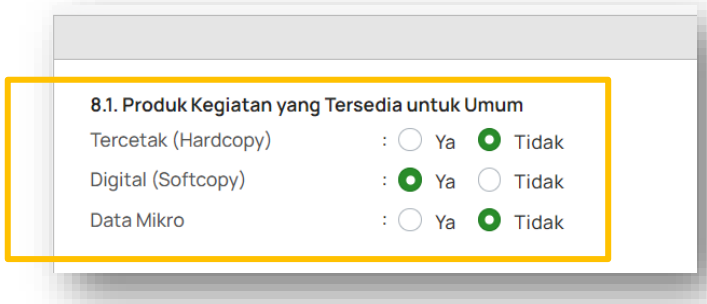
Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.



7.4.	Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
	Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
	Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
	Kabupaten/Kota	- 4			

BLOK VII. DISEMINASI HASIL

8.1 Produk Tersedia



Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.



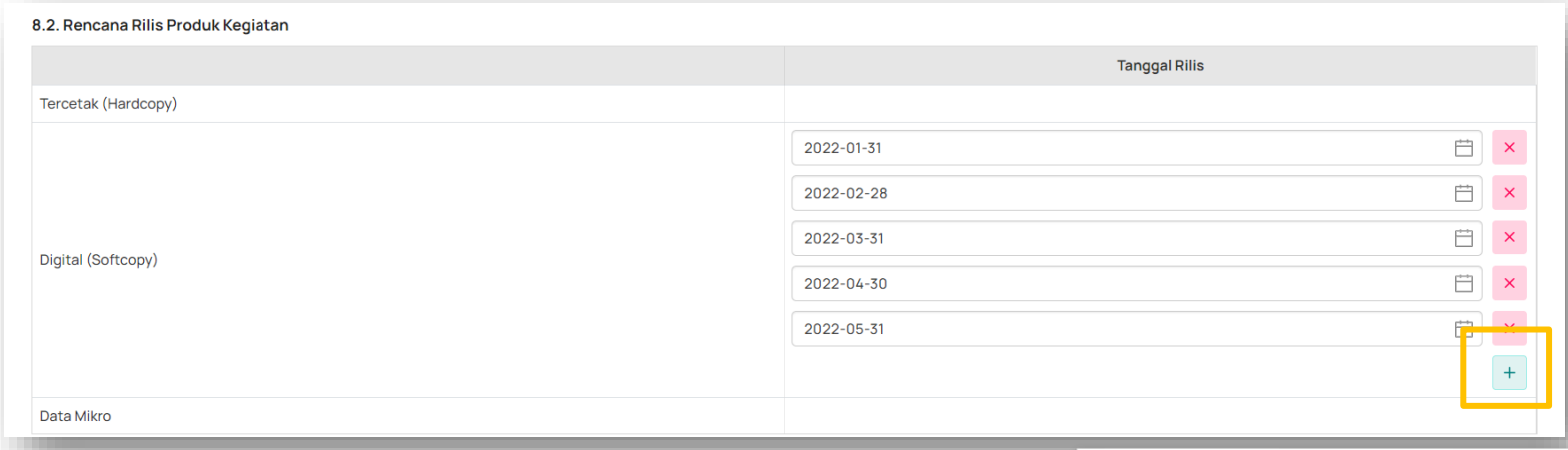
VIII. DISEMINASI HASIL					
8.1.	**Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**				
	Tercetak (*hardcopy*)	Ya	- 1	Tidak - 2	☐
	Digital (*softcopy*)	Ya	- 1	Tidak - 2	☐
	Data Mikro	Ya	- 1	Tidak - 2	☐

Bentuk produk data terdiri atas:

1. **Tercetak : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.**
2. **Digital : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.**
3. **Data Mikro : Produk data dalam bentuk individual record.**

BLOK VII. DISEMINASI HASIL

8.2 Rencana Rilis

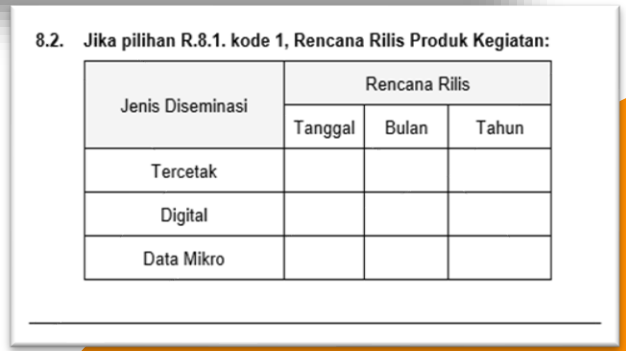


8.2. Rencana Rilis Produk Kegiatan

	Tanggal Rilis
Tercetak (Hardcopy)	
Digital (Softcopy)	2022-01-31 2022-02-28 2022-03-31 2022-04-30 2022-05-31
Data Mikro	

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan kode yang pada Rincian 8.1

Untuk jadwal rilis yang rutin dilakanakan dan lebih dari satu kali, dapat ditambahkan dengan penambahan baris dengan klik tanda (+).



8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital			
Data Mikro			

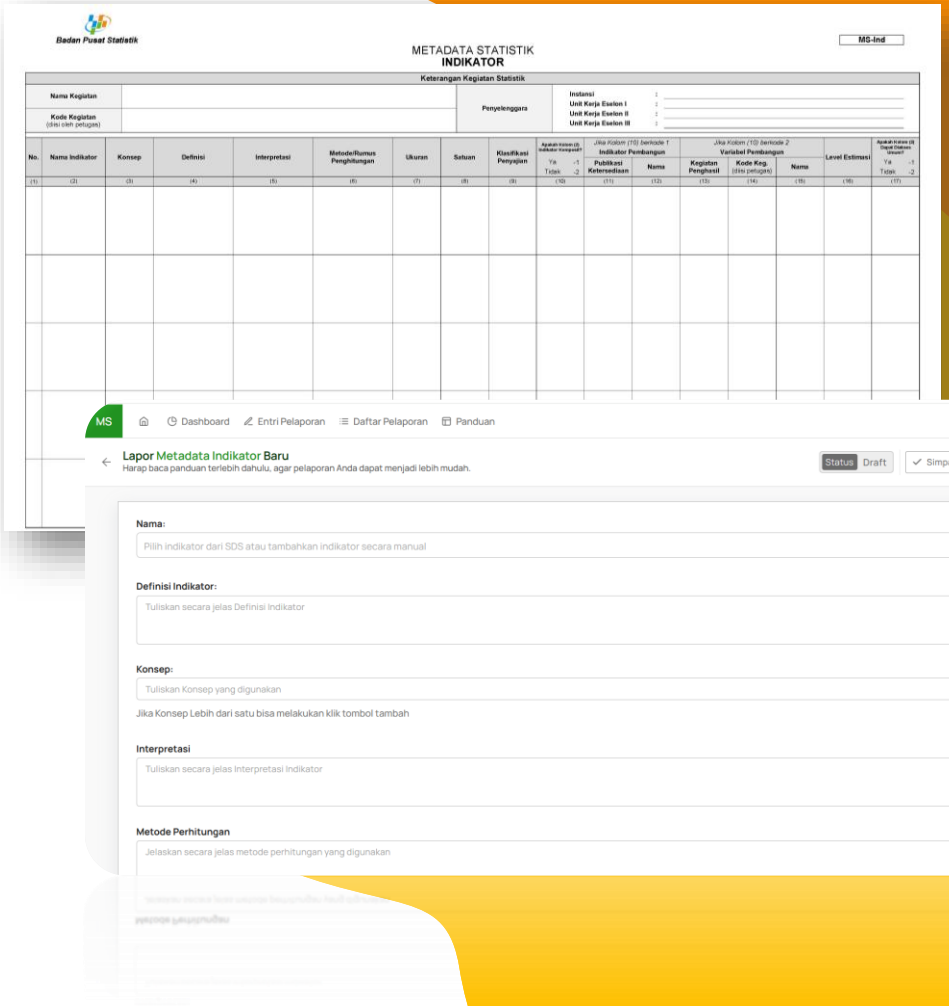
Metadata Statistik Indikator

02

METADATA INDIKATOR

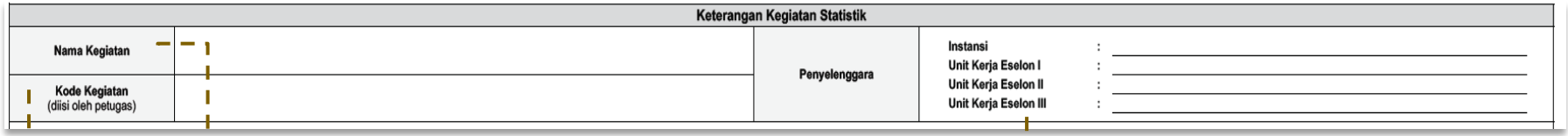
Indikator adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang berasal dari serangkaian fakta yang diamati yang dapat mengungkapkan posisi relatif di area tertentu.

Indikator juga diartikan sebagai nilai yang bisa menunjukkan atau mengindikasikan suatu fenomena atau kondisi tertentu sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi



METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Pengisian MS. Indikator di Lembar Kerja Manual



Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi : Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			

- **Nama Kegiatan: Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.**
- **Kode Kegiatan : Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS**

- **Penyelenggara: Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.**

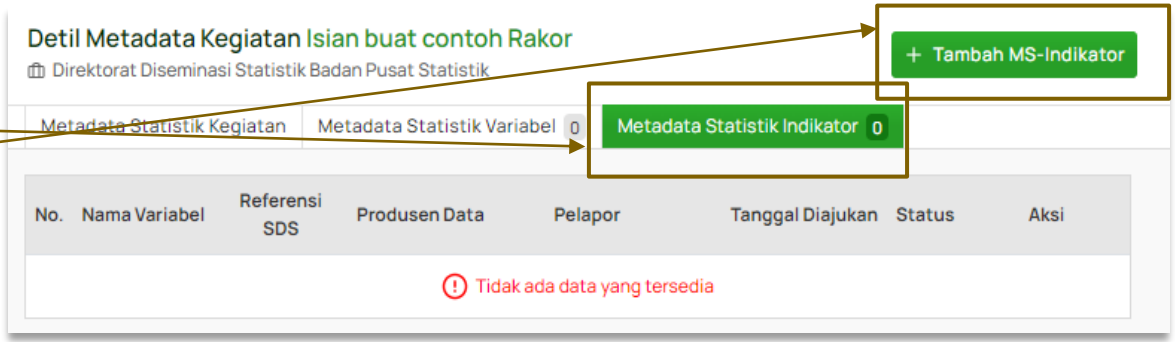
METADATA INDIKATOR (MS-IND)

□□□□□□□□□M□□□□d□□□□r□d□□□□□□□□□D□□

Untuk input metadata indikator, klik tanda ***view*** pada Daftar Pelaporan Metadata Statistik

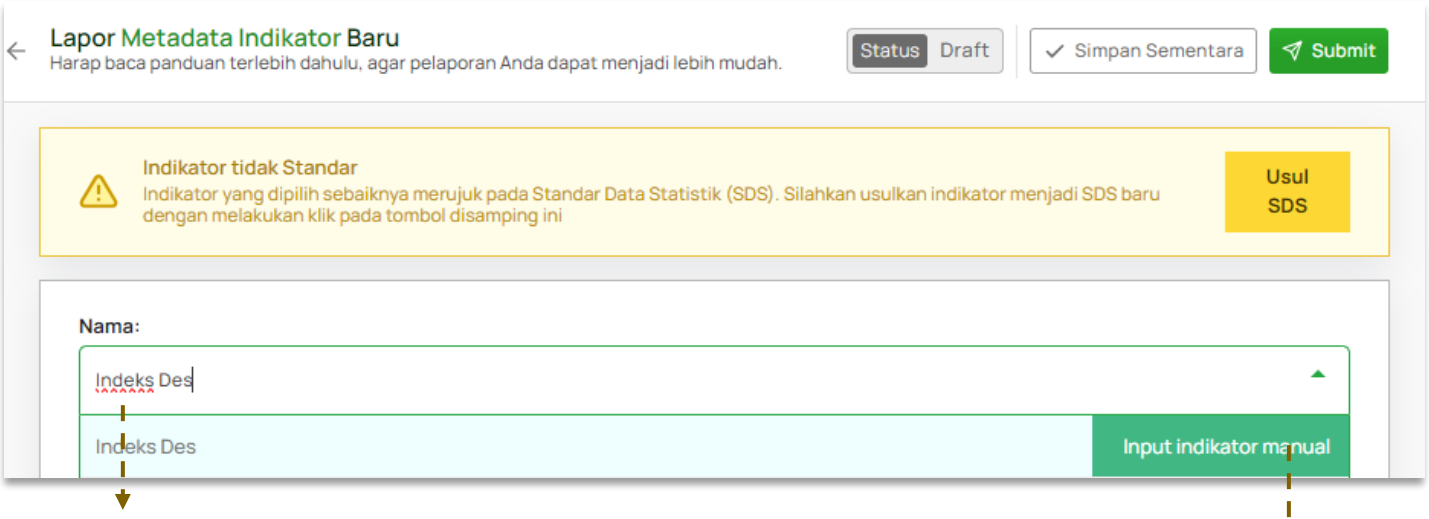


Arahkan kursor pada *tab* metadata statistik indikator, dan **klik Tambah MS-Indikator**



METADATA INDIKATOR (MS-IND)

□□□□□□□□□ M□ □□□□d□□□□□r d□□ □□□□□□□□D□□



Ketik Nama Indikator pada baris yang disediakan.

Pilihan indikator yang telah masuk pada standar data statistik akan muncul, dan dapat dipilih untuk yang telah berstatus "diterima"

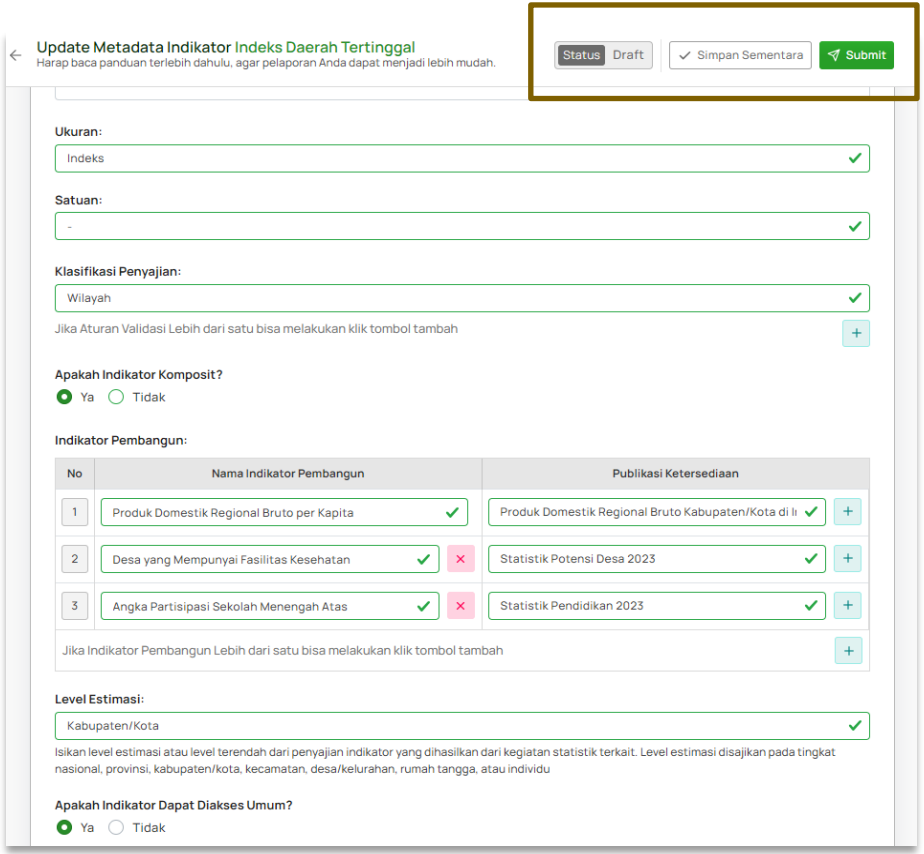
Jika nama indikator tidak ditemukan, atau ditemukan namun kurang sesuai, maka dapat melakukan"Input indikator manual" (untuk data-data tidak lintas instansi pusat/daerah)

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

□□□□□□□□ M□□□□d□□□□r d□□ □□□□□□□D□□

Jika isian indikator telah lengkap, dapat disimpan menjadi draft (simpan sementara) atau submit.

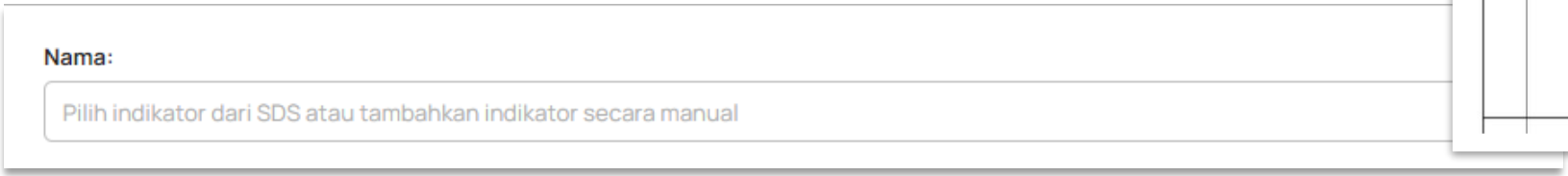
Untuk metadata yang belum dilakukan submit maka belum dapat diperiksa Pembina data.

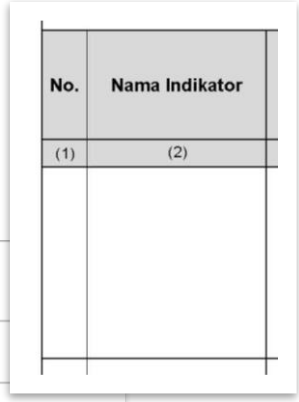


METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Nama Indikator

Nama Indikator adalah nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari perhitungan variabel. Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya.





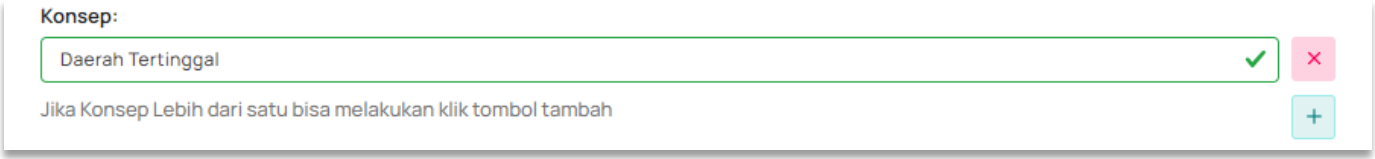
Catatan:

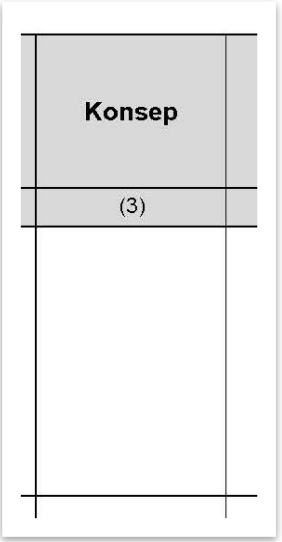
- **Nama indikator tidak disingkat, serta tidak mengandung satuan, tempat, atau disagregasi.**
- **Nama indikator umumnya diawali dengan ukuran.**
- **Contoh indikator adalah Indeks Kepuasan Konsumen, Jumlah Penduduk, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup (AHH), dan sebagainya.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Konsep Indikator

Konsep indikator merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari indikator yang dimaksud.





Dalam satu nama indikator dapat digunakan lebih dari satu konsep, dan dapat ditambahkan dengan tanda (+)

Contoh:

- **Tingkat Pengangguran Terbuka (Konsep: Pengangguran, Angkatan Kerja)**
- **Rata-rata harga ikan (Konsep: harga produsen, perikanan budidaya)**

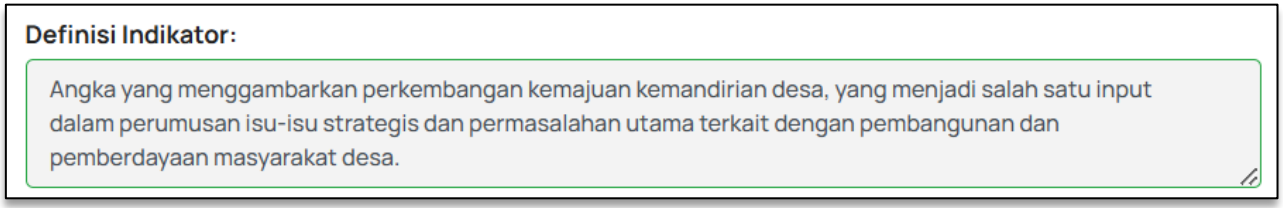
Catatan:

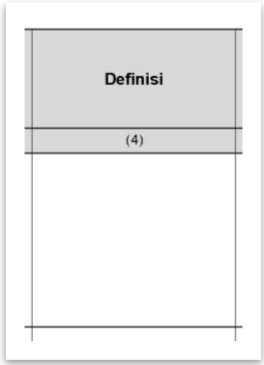
- **Konsep tidak boleh diawali dengan ukuran, bukan berupa singkatan, serta tidak mengandung satuan, tempat, waktu, dan disagregasi**
- **Konsep yang ditautkan berupa 1 buah konsep utama dan dapat dilengkapi dengan beberapa konsep penjelas.**
- **konsep merupakan kata atau frasa yang memiliki satu kesatuan makna yang tidak dapat dipisahkan.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Definisi Indikator

Definisi indikator merupakan penjelasan dari indikator yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari indikator tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.





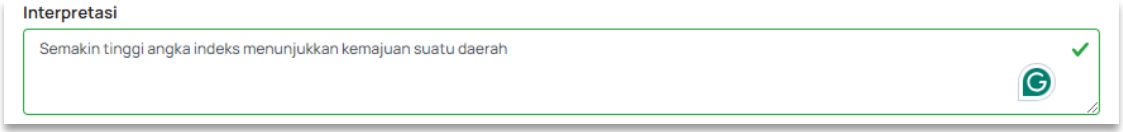
Catatan:

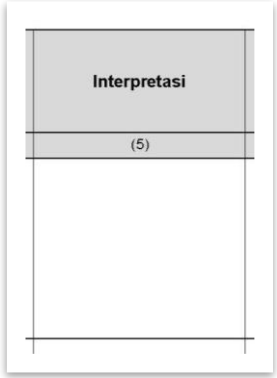
- **Definisi harus memberikan penjelasan mengenai indikator, serta menunjukkan cakupan dan/atau batasan yang jelas dari suatu indikator.**
- **Definisi dapat disusun dengan merujuk pada definisi resmi, definisi konsep, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).**
- **Definisi ditulis tanpa menggunakan kata "adalah" dan diakhiri dengan tanda titik.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Interpretasi Indikator

Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci.





- **Tidak semua indikator mempunyai interpretasi menggunakan kalimat "semakin tinggi/kecil…".**
- **Perhatikan kesesuaian penggunaan "semakin" agar sesuai konteks, jika tidak tepat maka dapat disesuaikan dengan penjelasan yang lain.**

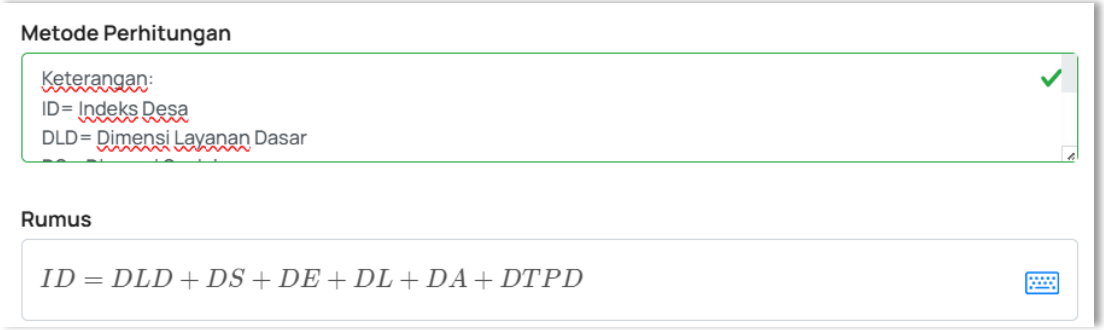
Contoh:
Interpretasi Indeks Pembangunan Manusia:

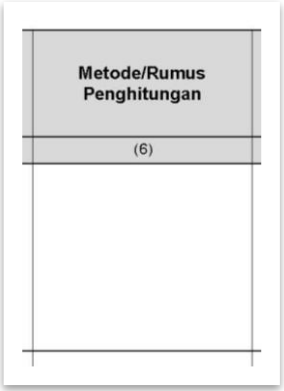
- **Nilai IPM berkisar antara 0 sampai dengan 100. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.**
- **Capaian IPM di suatu wilayah dapat dikelompokkan menjadi empat kategori: Rendah: IPM < 60, Sedang: 60 <= IPM < 70, Tinggi: 70 <= IPM < 80, Sangat tinggi: IPM >= 80.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Metode/Rumus Penghitungan

Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.





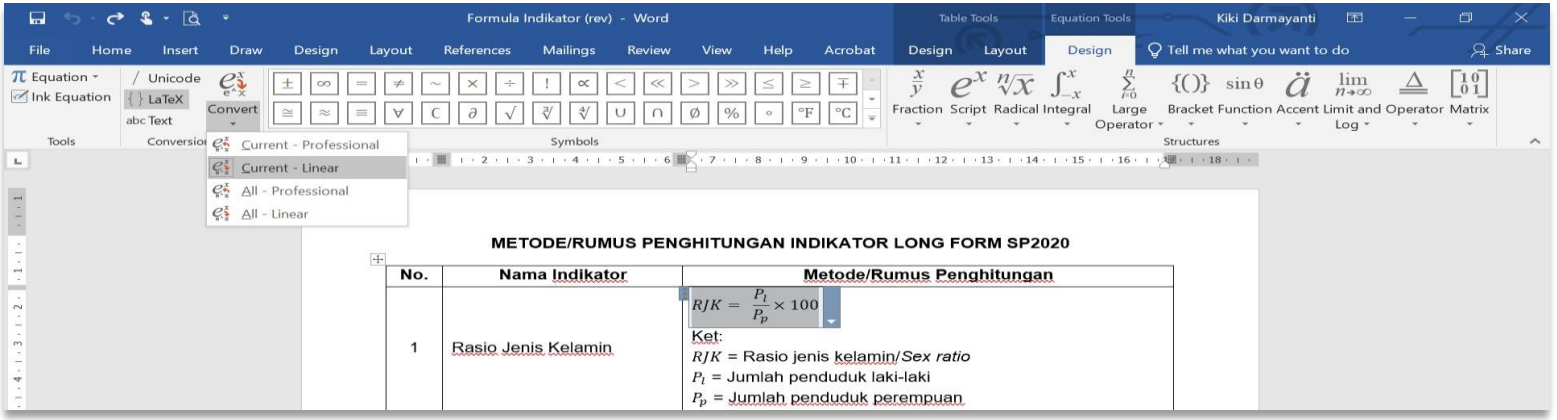
Catatan:

- **Berkenaan dengan sistem INDAH harus diisi kedua isian, jika salah satu sudah terisi maka yang lainnya bisa distrip (-).**
- **Jika yang diisi adalah rumus, keterangan dari rumus dapat dilengkapi pada metode penghitungan.**
- **Penulisan rumus pada MS-Word equation harus dilakukan konversi dengan format LaTeX sebelum dipindah ke INDAH.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Metode/Rumus Penghitungan

Input Rumus dengan Format LaTeX



- **Blok rumus penghitungan, pada Equation Tools pilih Design -› LaTeX -› Convert-Linear -› Copy rumus perhitungan (format latex) paste rumus tersebut pada Aplikasi Indah.**
- **Cara lain adalah dengan menggunakan cara klik kanan pada equation lalu pilih All-Linear**
- **Contoh:**

$$RJK = \frac{P_l}{P_p} x100$$

RJK = \ \frac{P_l}{P_p} \times **100**

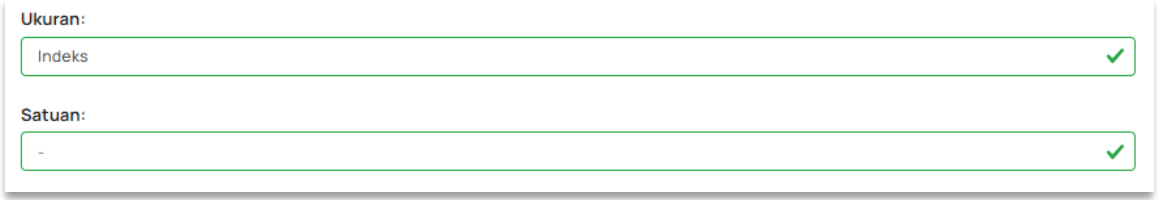
METADATA INDIKATOR (MS-IND)

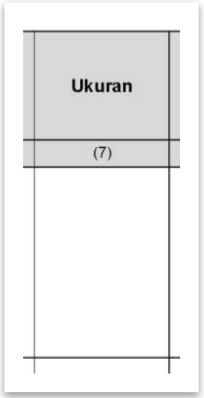
Ukuran

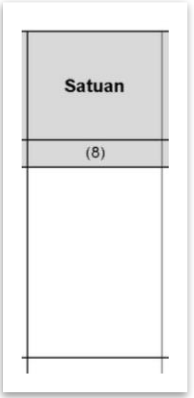
Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.

Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.







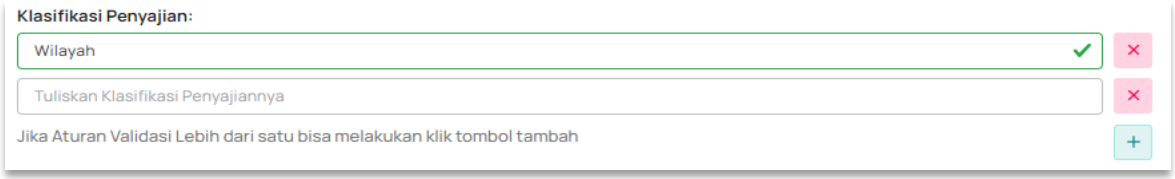
Catatan:

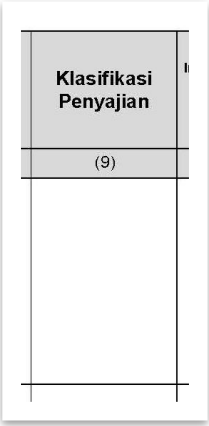
- **Untuk ukuran dari indikator dengan "jumlah" dilakukan penyeragaman dengan ukuran "total“.**
- **Untuk indikator produksi, terdapat dua indikator terkait yaitu "Jumlah produksi“ dengan ukuran “total” dan "nilai produksi“ dengan ukuran "nilai“.**
- **Untuk indikator tertentu, isian satuan dapat dikosongkan. Contoh: Indeks, rasio dll**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas. Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha, atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.



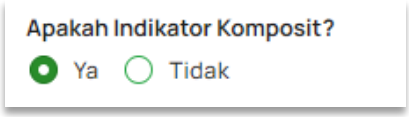


Catatan:

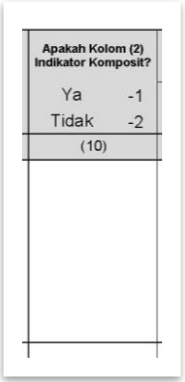
- **Jika penyajian data dilakukan secara nasional, provinsi, dan/atau kabupaten/kota, maka cukup dituliskan "Wilayah“.**
- **Klasifikasi penyajian merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Indikator Komposit



Indikator komposit pada MS-Indikator bertujuan untuk menelusuri asal usul pembentuk sebuah indikator yang disajikan



Ciri Indikator Komposit:

- **Indikator berasal dari gabungan/dibangun dari indikator lain,**
- **Indikator pembangun berasal dari indikator yang dapat disajikan tersendiri,**
- **Indikator pembangun berasal dari kegiatan statistik yang berbeda, atau jika indikator pembangun berasal dari kegiatan yang sama, indikator tersebut melalui proses penghitungan yang kompleks, misal: Indeks Desa, Indeks Kesulitan Geografis (IKG).**

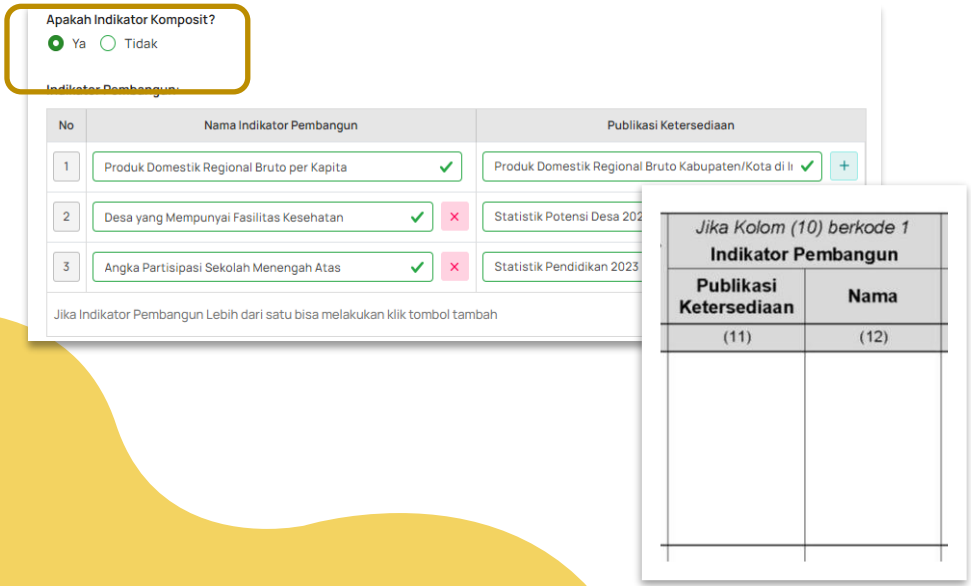
METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Indikator Pembangun

Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit

Publikasi Ketersediaan

Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.



Catatan:

- **Untuk indikator komposit yang dihasilkan dari kegiatan yang sama, maka isian pada publikasi ketersediaan adalah nama kegiatan statistik tersebut.**
- **Untuk Indikator pembangun yang berasal dari dinas atau K/L lain tanpa publikasi, tidak diperkenankan menuliskan nama Instansi pada kolom "publikasi ketersediaan". selain judul publikasi, dapat dicantumkan URL tempat data tersebut diperoleh.**

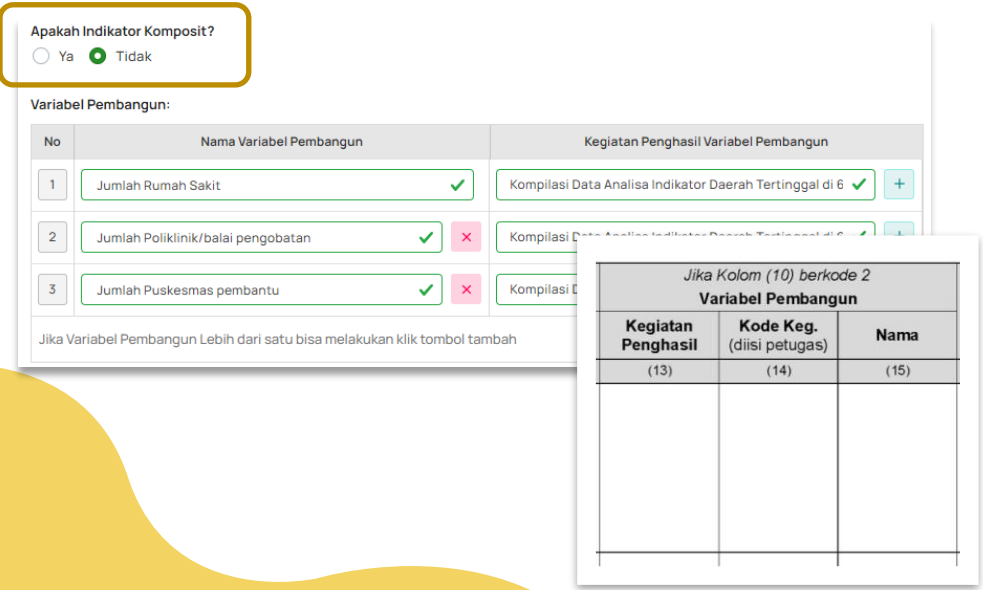
METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Variabel Pembangun

Tuliskan nama variabel pembangun dari indikator yang dihasilkan.

Kegiatan Penghasil

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variabel pembangun.

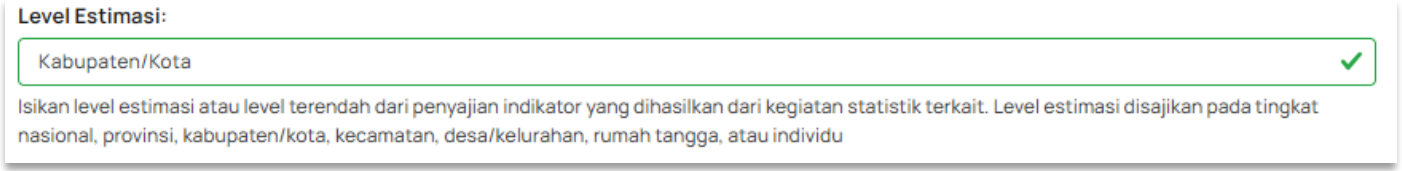


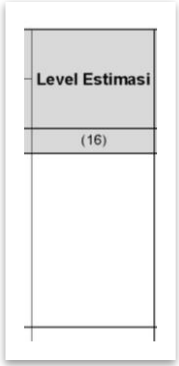
Catatan:
Untuk kegiatan dengan cara pengumpulan data kompilasi produk administrasi, variabel pembangun baik diperoleh dari instansi sendiri maupun dari K/L/instansi lain, maka isian "kegiatan penghasil" adalah kegiatan statistik terkait.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Level Estimasi

Level estimasi merupakan tingkatan estimasi dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik.
Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.





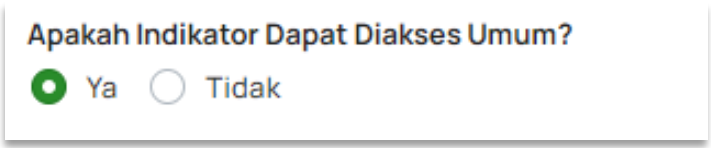
Catatan:

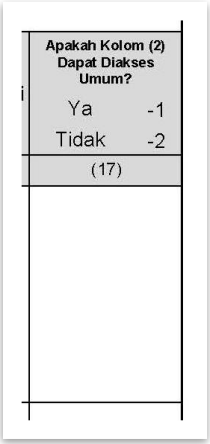
- **Level estimasi untuk wilayah administrasi tuliskankan wilayah terkecil saja. Jika terdapat estimasi selain wilayah, tambahkan level estimasi yang dimaksud dengan koma.**
- **Konsistensi isian level estimasi dengan klasifikasi penyajian, dimana untuk isian level estimasi adalah wilayah administrasi (nasional, prov,dan atau kab/kot), maka isian klasifikasi penyajian harus terisi minimal "wilayah"**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Akses Umum

Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.
Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing indikator sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.





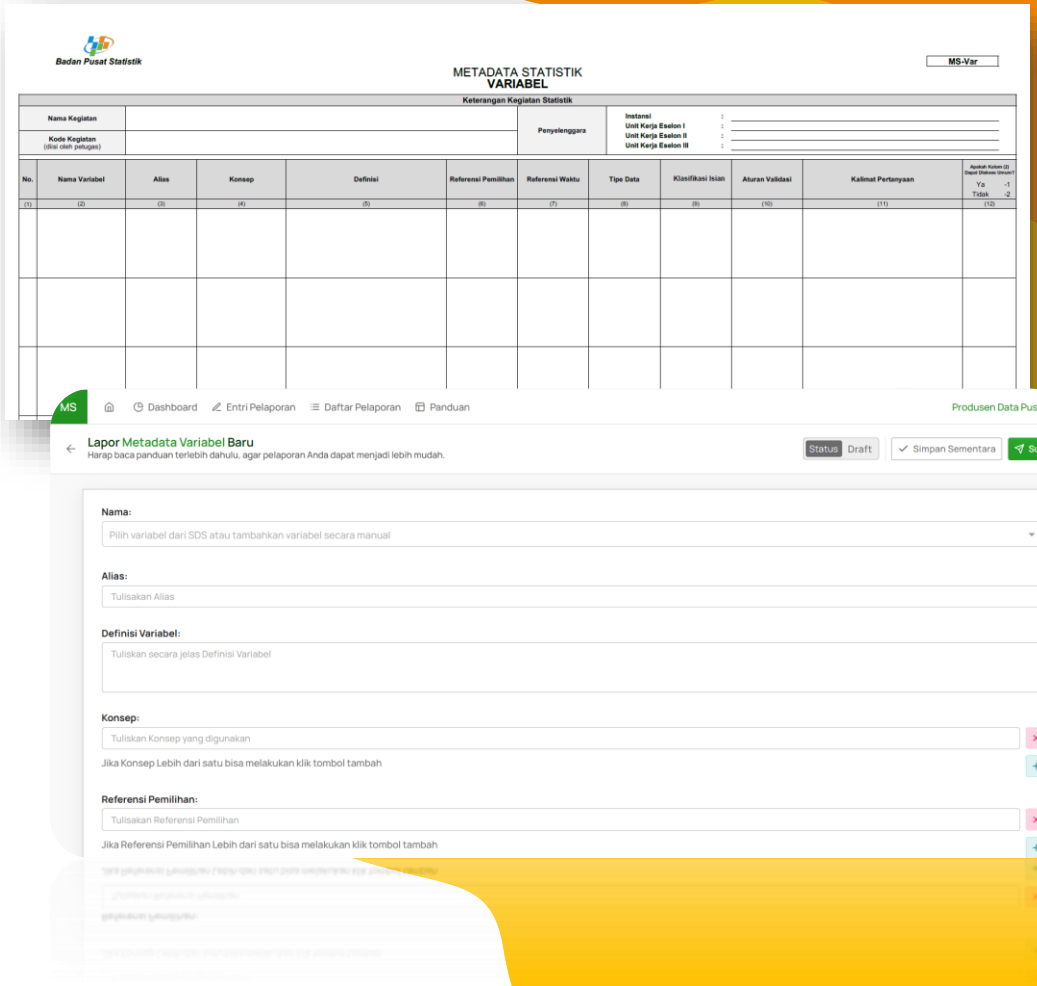
Catatan:
Untuk indikator dengan akses terbatas maka isian aksesibilitas adalah "tidak dapat diakses umum"

Metadata Statistik Variabel

03

METADATA VARIABEL

Variabel merupakan inti pokok poin pertanyaan dan/atau inti nilai dari isian tabel atau instrumen lain yang disusun untuk memperoleh data.

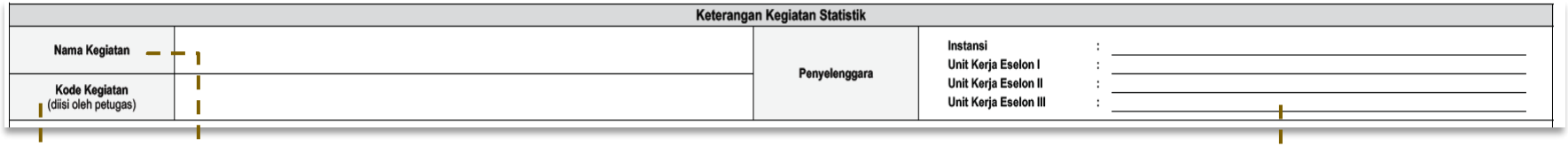


METADATA VARIABEL (MS-VAR)

- **Untuk kegiatan statistik dengan instrumen kuesioner, maka idealnya variabel yang diisikan adalah seluruh variabel yang diteliti, kecuali identitas yang tidak dilakukan penghitungan indikator lebih lanjut. Penghitungan indikator yang dimaksud termasuk disagregasi penyajian.**
- **Variabel yang tidak diinput: No urut, alamat, nama responden, nomor telpon, email, dll**
- **Variabel dapat tersusun dari satu atau lebih pertanyaan. Jika pertanyaan sama ditanyakan berulang untuk kondisi yang berbeda, maka cukup diinput satu variabel.**
- **Untuk penghimpunan data dengan lembar kerja (LK), variabel dapat ditunjukkan pada kolom-kolom rincian yang dikumpulkan**

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Lembar Kerja Manual



Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi : Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			

- **Nama Kegiatan: Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.**
- **Kode Kegiatan : Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS**

- **Penyelenggara: Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.**

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Aplikasi INDAH

Untuk input metadata indikator, klik tanda view pada Daftar Pelaporan Metadata Statistik

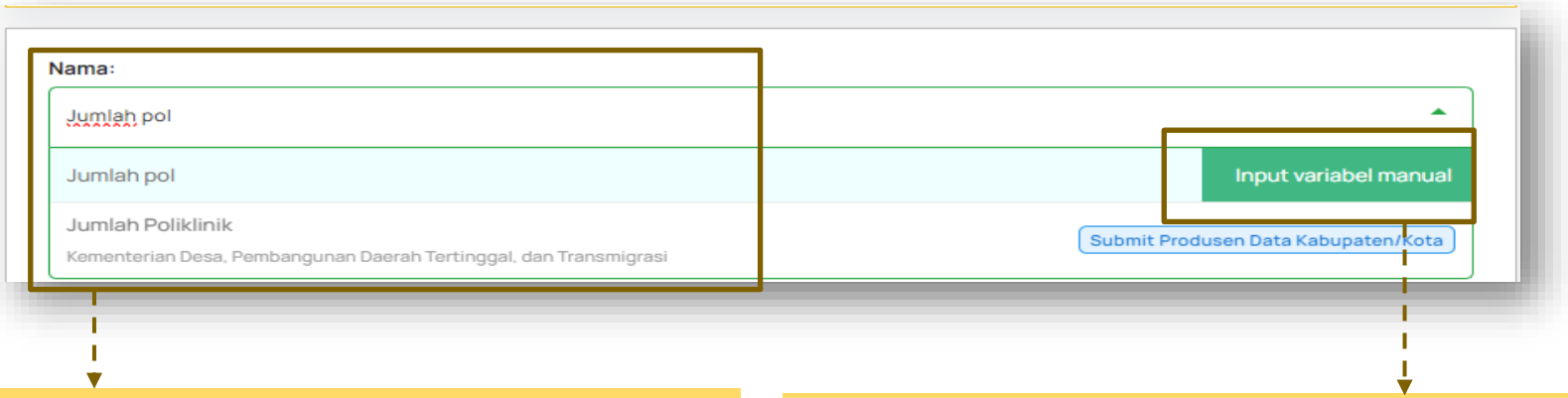


Arahkan kursor pada tab metadata statistik indikator, dan klik Tambah MS-Variabel



METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Aplikasi INDAH



Ketik Nama Variabel pada baris yang disediakan.

Pilihan variabel yang telah masuk pada standar data statistik akan muncul, dan dapat dipilih untuk status standar data diterima.

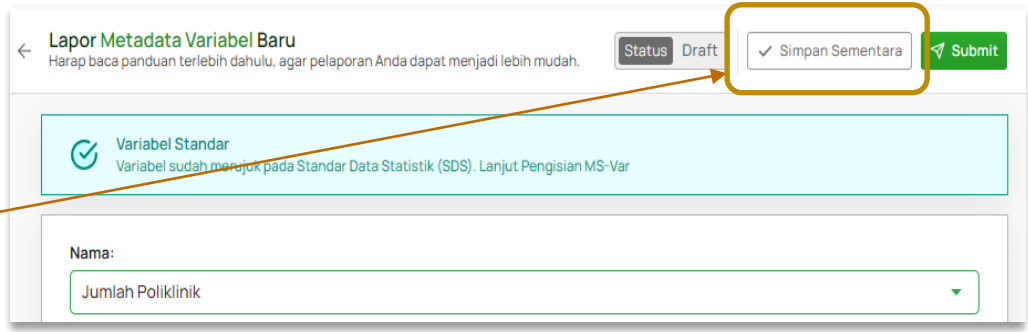
Jika nama variabel tidak ditemukan atau ditemukan namun isian atribut lain tidak relevan, maka dapat melakukan “Input variable manual” (untuk melakukan input metadata variabel secara langsung)

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Aplikasi INDAH

Setelah seluruh isian rincian pertanyaan dalam metadata statistik variabel terisi, dapat dipilih status input tersebut:

- **Simpan Sementara menjadi draft untuk dapat diperiksa dan diedit kemudian, variabel yang masih dalam status draft tidak dapat diperiksa oleh Pembina data.**
- **Submit untuk dikirim langsung dan diperiksa Pembina data**

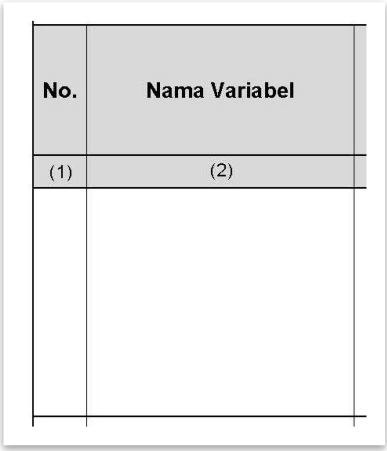




METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Nama Variabel





No.	Nama Variabel
(1)	(2)

Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.

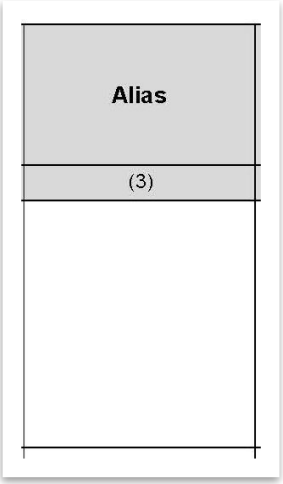
Catatan:
Nama variabel tidak disingkat, serta tidak mengandung satuan, tempat, atau disagregasi.
Contoh:

- **Jenis Kelamin**
- **Skala Usaha**
- **Pendidikan**

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Alias





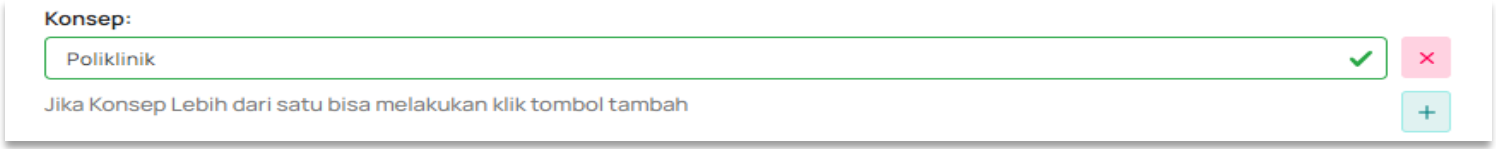
Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti

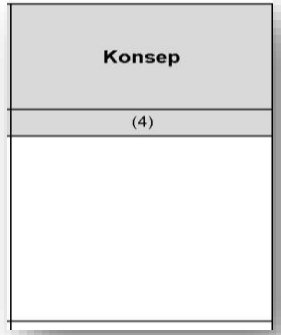
Catatan:
Apabila tidak ada alias, maka dikosongkan/distrip

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Konsep

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.
Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari nama variabel yang dimaksud.





METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Konsep

Catatan:

- **Konsep tidak boleh diawali dengan ukuran, bukan berupa singkatan, serta tidak mengandung satuan, tempat, waktu, dan disagregasi.**
- **Konsep yang ditautkan berupa 1 buah konsep utama dan dapat dilengkapi dengan beberapa konsep penjelas.**

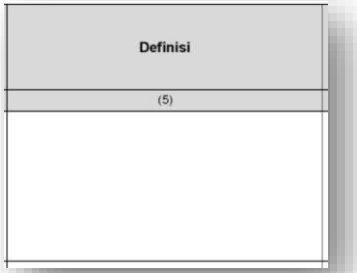
Contoh konsep:

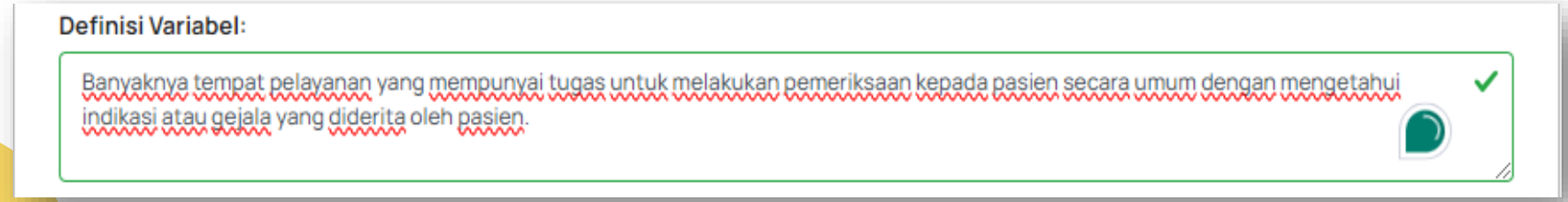
Nama Variabel	Konsep
□□ □r	□□ □r
□□□□□M□d□□□□ □□□□□□□ □□□□ □□□□□□ □r□□□□□□□□□□□	□□ □□□□□□ □d□□□□□□□□ □□ □□□□□□□r□□□□□ □□□□□

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Definisi Variabel

Definisi variabel merupakan penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata “adalah” atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.





METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Definisi

Catatan:

- **Definisi harus memberikan penjelasan yang jelas mengenai variabel, serta menunjukkan cakupan dan/atau batasan yang jelas dari suatu variabel.**
- **Definisi data dapat disusun dengan merujuk pada definisi resmi, definisi konsep, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).**
- **Definisi ditulis tanpa menggunakan kata “adalah” dan diakhiri dengan tanda titik.**

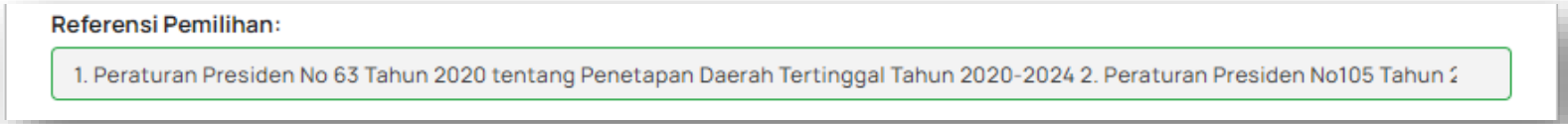
Contoh definisi yang sering ditemukan:

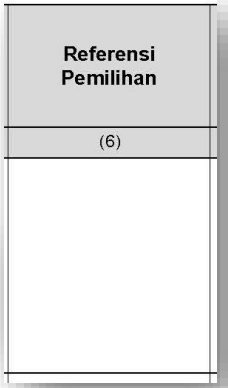
Nama Variabel	Definisi Variabel
□□ □r	□□ □r □d□□□□ □□□□ d□r□r□□□□□d□□
□□ □r	□□□□ □□□□ □□□□ □□d□□ □□□□□□d□□□□□r□□□□ □□□□□□d□□□□□□□□ d□□□□□ □□□□□□ □ □□□□r□□□□□□□□□□ □□□□□□d□r M□□□□□□d□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□ □□ □□□□ □□ □□□□□□ □□ □r □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□r□□□□r□□

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Referensi Pemilihan

Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.





Catatan:

- **Referensi diutamakan berupa produk hukum, atau acuan international yang telah digunakan di banyak negara.**
- **Buku pedoman tidak termasuk dalam referensi pemilihan.**
- **Contoh: Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, ILO**

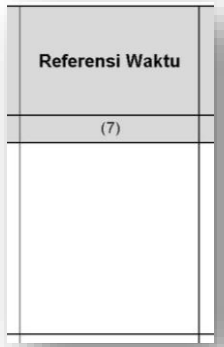
METADATA VARIABEL (MS-VAR)

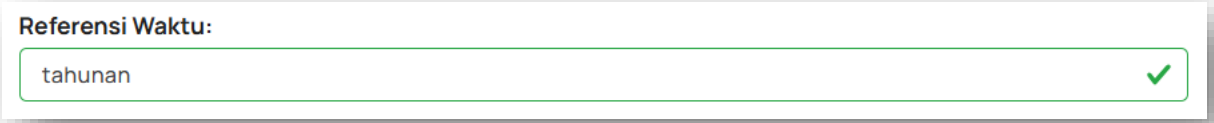
Referensi Waktu

Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan.

Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.

Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.





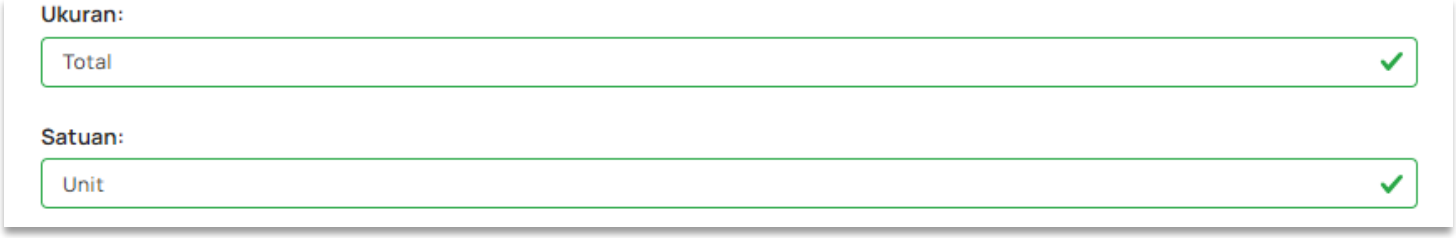
METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.

Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.



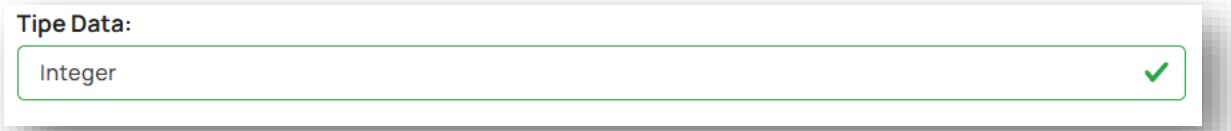
Catatan:

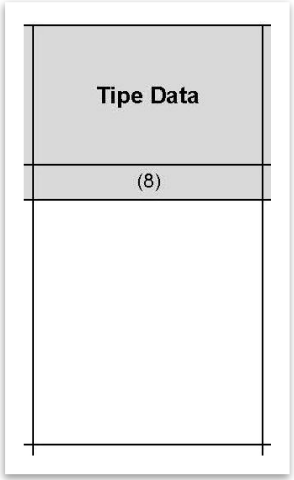
- **Untuk variabel yang tidak memiliki ukuran maupun satuan tertentu, isian keduanya dapat dikosongkan.**
- **Untuk ukuran dari variabel dengan "jumlah" dilakukan penyeragaman dengan ukuran "total“.**

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Tipe Data

Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemprograman dan computer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam Bahasa pemrograman. Misal: Integer, Float, Character, String, dan Array.

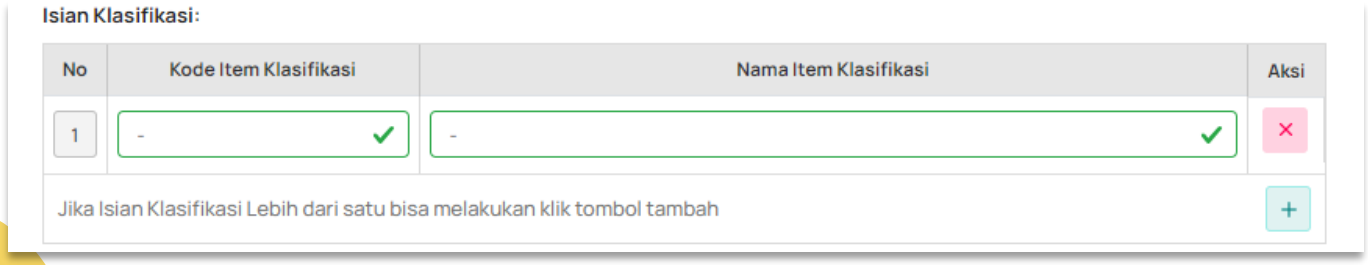


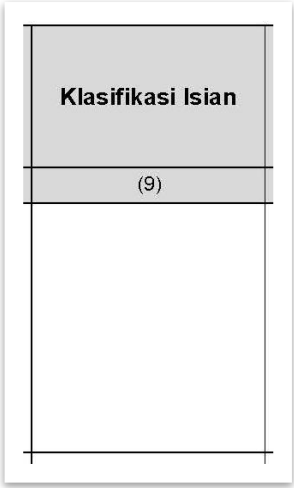


METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Klasifikasi Isian

Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori. Misal, variabel jenis kelamin mempunyai nilai domain laki-laki dan perempuan. Guna memberikan kemudahan dalam pengolahan, nilai domain ini ditransformasi dalam kode-kode. Sebagai contoh, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.





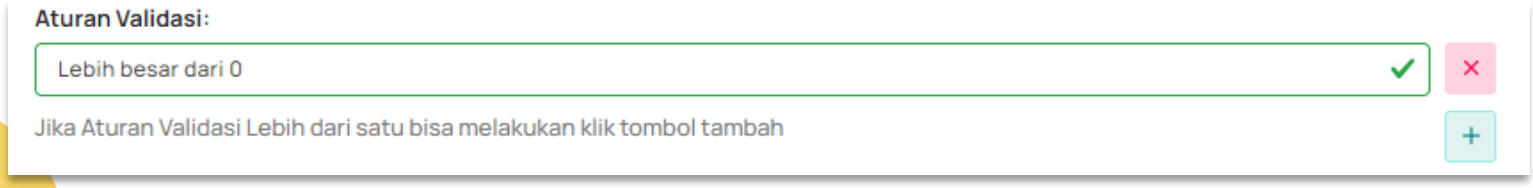
METADATA VARIABEL (MS-VAR)

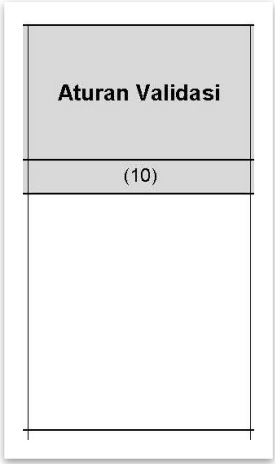
Aturan Validasi

Aturan validasi merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.

Misalnya, suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel.

Penggunaan aturan validasi berguna untuk mengurangi isian yang tidak sesuai atau error, sehingga dapat menjadi salah satu cara mengurangi kesalahan dalam melakukan pengisian dan input data. Validasi ini umumnya secara terprogram dan otomatis tersaring pada program dan input data yang digunakan sebelum pengolahan data.

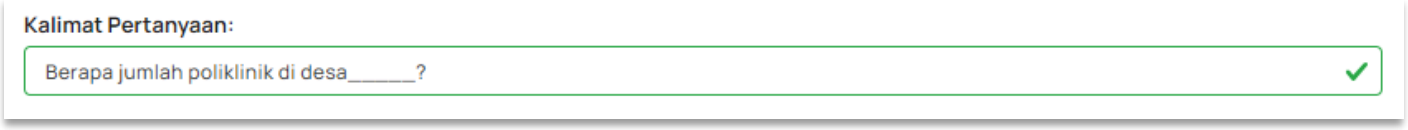


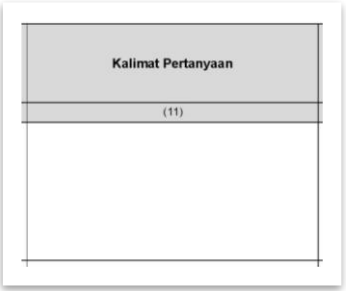


METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Kalimat Pertanyaan

Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana dalam kalimat pertanyaan menjadi salah satu ciri sehingga nilai variabel dapat dikumpulkan secara tepat.





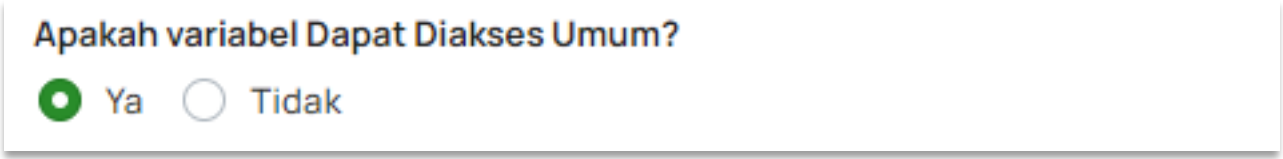
Catatan:

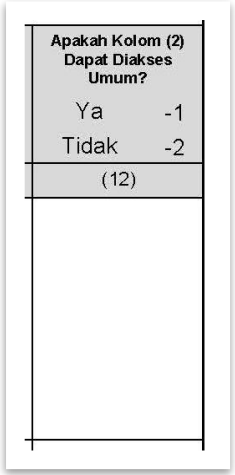
- **Jika variabel tersusun dari lebih dari satu pertanyaan, maka seluruh pertanyaan dalam variabel tersebut dituliskan dengan dipisah tanda titik koma (;).**
- **Untuk kompilasi yang menggunakan lembar kerja (LK), kalimat pertanyaan mengacu pada header row atau nama kolom dalam lembar kerja.**

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Akses Umum

Status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing variabel sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.



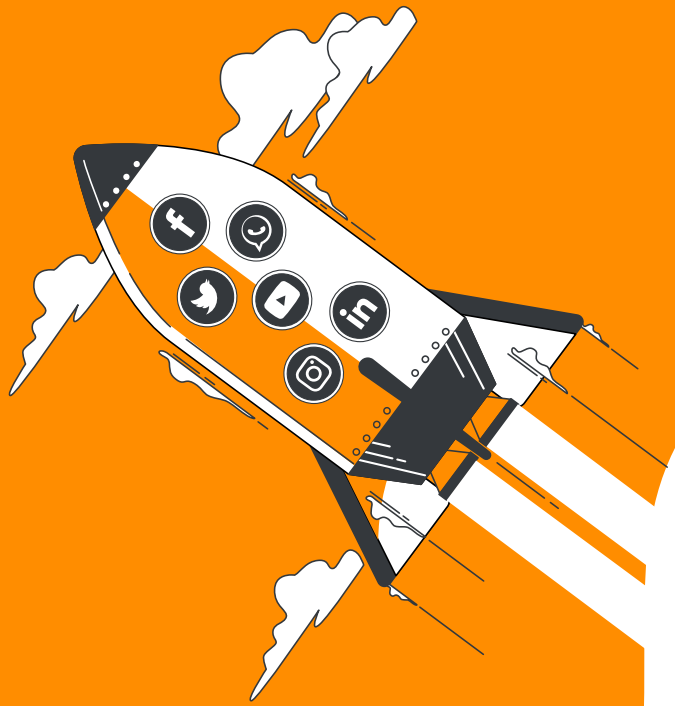


Catatan:

- **Untuk indikator dengan akses terbatas maka isian aksesibilitas adalah "tidak dapat diakses umum"**

BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS EKONOMI 2026



TERIMA KASIH